

LAPORAN PENELITIAN

**PEMBINAAN KESEJAHTERAAN KELUARGA (PKK) DESA KURANJI
KECAMATAN GUGUK KAB. 50 KOTA
(SUATU STUDI KASUS)**



MILIK PERPUSTAKAAN IKIP PADANG

DITERIMA TEL. :

SUMBER / HASIL :

KOLEKSI :

NO. INVENTARI :

OLEH :

H /
K
654/K/97-P. (2)
640.4 PEM 70

Dra. WIRDATUL 'AINI
(Ketua Tim Peneliti)

Penelitian ini dibiayai oleh :
Proyek Operasi dan Perawatan Fasilitas IKIP Padang
Tahun Anggaran 1995/1996
Surat Perjanjian Kerja Nomor : 06/PT 37.H.8/N. I. 4. 2/1995
Tanggal 7 Agustus 1995

INSTITUT KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN PADANG
1996

MILIK UPT PERPUSTAKAAN
IKIP PADANG

**PEMBINAAN KESEJAHTERAAN KELUARGA (PKK) DESA KURANJI
KECAMATAN GUGUK KAB. 50 KOTA
(SUATU STUDI KASUS)**

Personalia Peneliti

- Pembimbing** : Drs. Hasanuddin, M.Pd
Ketua : Dra. Wirdatul 'Aini
Anggota : 1. Dra. Nurmi Pangeran
2. Dra. Wirda Hanim, M.Psy
3. Drs. Wisroni

ABSTRAK

Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) merupakan wadah pendidikan di masyarakat yang bertujuan untuk membentuk kehidupan keluarga sehat dan sejahtera. Program ini ditujukan untuk para ibu rumah tangga dan remaja putri. Pembinaan Kesejahteraan Keluarga melaksanakan program yang berkaitan dengan kehidupan keluarga.

Pembinaan Kesejahteraan Keluarga umumnya terdapat di setiap Kelurahan/Desa. Berdasarkan pengamatan dan wawancara peneliti dengan staf camat Kec. Guguk Kab. 50 Kota pada umumnya PKK yang ada di desa belum berjalan dengan lancar. Namun demikian untuk tingkat Kecamatan Guguk, PKK Desa Kurangi dinilai sebagai PKK yang berhasil dalam merealisasikan programnya. Keberhasilan tersebut cukup menarik dan perlu dikaji secara mendalam.

Penelitian ini bertujuan untuk melihat: (1) intensitas minat anggota terhadap program, (2) pengelolaan program yang dilakukan pengurus, (3) pembinaan dari Kepala Desa, (4) partisipasi/dukungan masyarakat terhadap program PKK, (5) sarana/fasilitas yang mendukung kelancaran kegiatan dan (6) pembukuan yang dilakukan PKK.

Penelitian dirancang dalam bentuk "studi kasus", karenanya responden penelitian ini adalah anggota PKK, pengurus, kepala desa dan anggota masyarakat. Untuk memperoleh data dari responden digunakan teknik wawancara dengan memakai

pedoman wawancara, observasi dan studi dokumenter. Data yang terkumpul dianalisis secara deskriptif.

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) anggota berminat terhadap program PKK, (2) pengurus telah melakukan pengelolaan program secara lebih baik, (3) Kepala Desa ikut melakukan pembinaan, (4) adanya dukungan dari masyarakat dan (6) pengadministrasian sudah dilakukan pengurus secara rapih dan lengkap.

Berdasarkan temuan di atas peneliti menyarankan (1) kepada anggota PKK untuk dapat menerapkan pengetahuan yang diperoleh melalui PKK dalam kehidupannya sehari-hari, (2) kepada pengurus PKK untuk dapat lebih meningkatkan pengelolaan program PKK secara lebih baik dengan mengikut sertakan anggota dalam setiap aspek pengelolaan program.

PENGANTAR

Kegiatan penelitian merupakan bagian dari darma perguruan tinggi, di samping pendidikan dan pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan penelitian ini harus dilaksanakan oleh IKIP Padang yang dikerjakan oleh staf akademiknya dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan, melalui peningkatan mutu staf akademik, baik sebagai dosen maupun peneliti.

Kegiatan penelitian ini mendukung pengembangan ilmu serta terapannya. Dalam hal ini Lembaga Penelitian IKIP Padang berusaha mendorong dosen untuk melakukan penelitian sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari kegiatan mengajarnya, baik yang secara langsung dibiayai oleh dana IKIP Padang maupun dana dari sumber lain yang relevan atau bekerja sama dengan instansi terkait. Oleh karena itu, peningkatan mutu tenaga akademik peneliti dan hasil penelitiannya dilakukan sesuai dengan tingkatan serta kewenangan akademik peneliti.

Saya menyambut gembira usaha yang dilakukan peneliti untuk menjawab berbagai permasalahan pendidikan, baik yang bersifat interaksi berbagai faktor yang mempengaruhi praktek kependidikan, penguasaan materi bidang studi, ataupun proses pengajaran dalam kelas yang salah satunya muncul dalam kajian ini. Hasil penelitian seperti ini jelas menambah wawasan dan pemahaman kita tentang proses pendidikan. Walaupun hasil penelitian ini mungkin masih menunjukkan beberapa kelemahan, namun saya yakin hasilnya dapat dipakai sebagai bagian dari upaya peningkatan mutu pendidikan pada umumnya. Kami mengharapkan di masa yang akan datang semakin banyak penelitian yang hasilnya dapat langsung diterapkan dalam peningkatan dan pengembangan teori dan praktek kependidikan.

Hasil penelitian ini telah ditelaah oleh tim pereviu usul dan laporan penelitian Lembaga Penelitian IKIP Padang, yang dilakukan secara "blind reviewing". Kemudian diseminarkan yang melibatkan dosen senior dan tim Kredit Point IKIP Padang untuk

tujuan diseminasi. Mudah-mudahan penelitian ini bermanfaat bagi pengembangan ilmu pada umumnya dan peningkatan mutu staf akademik IKIP Padang.

Pada kesempatan ini saya ingin mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang membantu terlaksananya penelitian ini, terutama kepada pimpinan lembaga terkait yang menjadi objek penelitian, responden yang menjadi sampel penelitian, tim pereviu Lembaga Penelitian, Dosen Senior dan anggota tim Kredit Point IKIP Padang yang menjadi pembahas utama dalam seminar penelitian. Secara khusus kami menyampaikan terimakasih kepada Direktur Pembinaan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, yang telah berkenan memberi bantuan pendanaan bagi penelitian ini. Kami yakin tanpa dedikasi dan kerja sama yang terjalin selama ini, penelitian ini tidak akan dapat diselesaikan sebagaimana yang diharapkan. Kerja sama yang baik ini diharapkan akan menjadi lebih baik lagi di masa yang akan datang.

Terima kasih.

Padang, Maret 1996



Ketua Lembaga Penelitian
IKIP Padang

Kumaidi

Drs. Kumaidi, M.A., Ph.D
NIP 130 605 231

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Pembatasan Masalah/Perumusan Masalah ...	6
D. Tujuan Penelitian	7
E. Pertanyaan Penelitian	7
F. Asumsi	8
G. Manfaat Penelitian	8
H. Defenisi Operasional	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teoritik	14
B. Kerangka Berfikir	24
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Rancangan Penelitian	25
B. Jenis Penelitian	25
C. Jenis dan Sumber Data	27
D. Instrumen dan Instrumentasi	29
E. Teknik Analisis Data	30
F. Prosedur Penelitian	32
G. Keterbatasan	34
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN	
A. Penemuan	35
B. Pembahasan	46

BAB	V	KESIMPULAN DAN SARAN	
		A. Kesimpulan	53
		B. Rekomendasi	53
DAFTAR PUSTAKA			55
DAFTAR LAMPIRAN			56

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam rangka membentuk manusia Indonesia seutuhnya serasi, selaras, seimbang, maka peran serta wanita dalam berbagai sektor pembangunan perlu ditingkatkan. Untuk dapat meningkatkan peran serta wanita dalam pembangunan dan sebagai warga negara serta sebagai insan pembangunan, maka wanita harus mempunyai hak, kewajiban dan kesempatan yang sama dengan pria dalam segenap kegiatan pembangunan. Hal ini sesuai dengan amanat yang tercantum dalam GBHN (1993 : 643)

Wanita sebagai warga negara dan sumber insani bagi pembangunan mempunyai hak, kewajiban dan kesempatan yang sama dengan pria di segala bidang kehidupan sesuai dengan harkat dan martabatnya, meningkatkan kesejahteraan keluarga antara lain melalui PKK.

Untuk dapat merealisasikan peran di atas maka di tengah-tengah masyarakat telah banyak terdapat organisasi-organisasi wanita terutama yang bergerak di bidang pendidikan, kemasyarakatan, kesehatan sehingga persoalan-persoalan kemasyarakatan dan keluarga akan dapat diatasi dan ditangani dengan sebaik-baiknya. Salah satu organisasi wanita yang ada di masyarakat yang bergerak di bidang pendidikan adalah Pembinaan Kesejahteraan keluarga (PKK).

Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) merupakan suatu organisasi yang bertujuan untuk pembentukan kehidupan keluarga yang sehat dan sejahtera. Organisasi ini ditangani oleh organisasi PKK setempat yang terdapat di kelurahan/pedesaan. Melalui program PKK anggotanya dibeka-

li dengan seperangkat pengetahuan, ketrampilan dan nilai-nilai tertentu yang lingkungannya tercermin dalam 10 segi PKK dan 10 program PKK. Kesepuluh segi PKK itu adalah (1) Hub inter dan antar keluarga, (2) Membimbing anak, (3) Makanan, (4) Pakaian, (5) Perumahan, (6) Kesehatan, (7) Keuangan, (8) Tata laksana rumah tangga, (9) Keamanan dan (10) Perencanaan sehat. Kemudian 10 program PKK adalah: (1) Penghayatan dan pengamalan Pancasila, (2) Gotong royong, (3) Pangan, (4) Sandang, (5) Perumahan, (6) Pendidikan dan ketrampilan, (7) Kesehatan, (8) Mengembangkan kehidupan berkoperasi, (9) Kelestarian lingkungan hidup dan (10) Perencanaan sehat.

Pembinaan Kesejahtera Keluarga pada mulanya dirintis dan berkembang di Jawa Tengah, yaitu setelah lahirnya orde baru. Sekarang ini organisasi PKK beserta program PKKnya sudah merupakan suatu gerakan yang tersebar luas di seluruh pelosok tanah air.

Keuntungan organisasi PKK adalah bahwa dengan adanya organisasi tersebut para wanita dapat melibatkan dirinya secara langsung dalam pembangunan dengan melaksanakan dan mengikuti kegiatan-kegiatan yang telah diprogramkan melalui 10 segi PKK dan 10 Program pokok PKK. Kegiatan ini akan membawa dampak positif terhadap pembinaan keluarga bahagia dan sejahtera, karena dalam kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan pada umumnya ditujukan bagaimana agar wanita dapat menjalankan tugasnya sesuai dengan peranannya sebagai ibu, sebagai istri dan sebagai anggota masyarakat.

Dari kenyataan yang terjadi di desa-desa tidak selamanya kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh PKK

membawa manfaat bagi para anggotanya. Hal ini terbukti bahwa banyak dari PKK di desa kurang lancar jalannya. Para anggota PKK ada yang enggan untuk mengikuti kegiatan, dan mereka kurang tahu tujuan apa yang ingin mereka capai.

Organisasi PKK pada umumnya telah terdapat di kelurahan/pedesaan. Di desa Kuranji Kecamatan Guguk Kab. 50 Kota telah berjalan cukup lama. PKK di desa tersebut telah melaksanakan bermacam-macam kegiatan untuk kesejahteraan anggotanya. Sebagai organisasi yang bergerak di bidang pendidikan/kemasyarakatan PKK ini diharapkan betul-betul dapat menjalankan misinya agar wanita sebagai anggota keluarga dan masyarakat dapat ikut serta berpartisipasi dalam pembangunan.

Pembinaan Kesejahteraan Keluarga Desa Kuranji Kec. Guguk Kab. 50 Kota telah melakukan kegiatan-kegiatannya dalam rangka mendidik kaum wanita mengenai tugas-tugas dan pekerjaan-pekerjaan yang dilakukannya baik sebagai istri sebagai ibu dari anak-anaknya maupun sebagai anggota masyarakat. Jika dilihat pada pelaksanaan kegiatan yang dilakukan melalui PKK tersebut adanya faktor-faktor yang mendukung pelaksanaan kegiatan diantaranya adanya partisipasi anggota mengikuti kegiatan-kegiatan yang telah diprogramkan (wawancara dengan Erni Yulnati ketua PKK 14 April 1995). Ini terbukti dari kehadiran anggota mengikuti kegiatan-kegiatan terutama kegiatan mingguan ataupun kegiatan-kegiatan yang sifatnya insidental. Kehadiran anggota untuk mengikuti kegiatan PKK sangat mendorong dalam pelaksanaan program yang telah direncanakan. Dengan lancar jalannya PKK ini akan dapat membawa manfaat bagi

MILIK UPT PERPUSTAKAAN
IKIP PADANG

anggota secara umumnya dan juga bagi anggota masyarakat. Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) yang ada di desa-desa lain berdasarkan informasi yang diperoleh belum dapat menjalankan programnya secara lengkap dan menyeluruh. Sedangkan Pembinaan Kesejahteraan Keluarga Desa Kuranji telah dapat menjalankan programnya secara lengkap dan menyeluruh. Dari hasil wawancara dengan ketua PKK Desa Kuranji 14 April 1995 menunjukkan PKK di desa ini sudah dapat menjalankan programnya meliputi:

1. Kepengurusan PKK sudah sesuai dengan SK mendagri No 28/1984 meliputi:
 - a. Struktur organisasi
 - b. Kelengkapan pengurus
 - c. Pembagian Kelompok Dasa Wisma
2. Administrasi sudah lengkap meliputi:
 - Pengisian 12 buku Adm PKK
 - Kelengkapan seluruh data tentang organisasi
3. Kegiatan sudah terprogram dengan baik dan dilaksanakan secara rutin sesuai dengan rencana kegiatan
4. Program masing-masing Kelompok Kerja (Pokja) sudah direalisasikan sekitar 80% meliputi:
 - a. Pokja I bidang kegiatan P4 dan Gotong royong
 - b. Pokja II bidang pendidikan, ketrampilan dan kehidupan berkoperasi
 - c. Pokja III bidang kegiatan sandang, pangan dan papan
 - d. Pokja IV bidang kesehatan kelestarian lingkungan hidup dan perencanaan sehat
5. Partisipasi anggota terhadap pelaksanaan kegiatan sudah tinggi

Berdasarkan kenyataan yang dikemukakan di atas maka PKK di desa Kuranji merupakan hal yang menarik untuk diteliti. Dalam penelitian ini akan diungkapkan kenapa PKK Kuranji dapat menjalankan programnya dengan lancar, sehingga PKK Kuranji itu dapat dijadikan contoh atau model untuk PKK lainnya di Kec. Guguk khususnya.

B. Identifikasi Masalah

Pada latar belakang masalah dikemukakan bahwa peneli-

tian ini akan mengungkapkan faktor-faktor yang diduga berkaitan dengan mengapa PKK dapat melaksanakan programnya.

Berjalan tidaknya program PKK diduga dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor: yaitu faktor dari dalam diri anggota dan faktor yang berasal dari luar diri anggota.

Faktor yang berasal dari dalam diri anggota diantaranya adalah minat anggota terhadap program. Minat merupakan faktor yang sangat berpengaruh terhadap tingkah laku seseorang yang bersumber dari dalam diri yang bersangkutan. Sebelum seseorang melakukan kegiatan tentu terlebih dahulu diiringi dengan minat, tanpa adanya minat seseorang tidak mungkin untuk melakukan sesuatu. Minat adalah awal dari aksi seseorang. Seseorang baru akan beraksi terhadap sesuatu apabila dia telah berminat terhadap objek tersebut.

Minat merupakan kesadaran seseorang pada suatu objek, seseorang, suatu soal atau suatu situasi yang mengandung sangkut paut dengan dirinya sendiri. Jadi minat ini menyangkut kecenderungan dalam diri subjek untuk merasa tertarik pada bidang atau hal tertentu dan merasa senang berkecimpung dalam bidang itu.

Kemudian faktor yang diduga berpengaruh dalam rangka PKK menjalankan kegiatan-kegiatannya adalah faktor yang berasal dari luar diri individu yang bersangkutan antara lain: pengelolaan program PKK oleh pengurus. Dari penelitian Wirdatul'Aini dkk (1993/1994) terdahulu tentang Persepsi Anggota tentang Pengelolaan Program oleh Pengurus PKK diperoleh informasi bahwa pengurus telah melaksanakan

pengelolaan program dengan baik. Pengurus telah dapat melakukan perencanaan kegiatan sampai kepada mengevaluasi kegiatan. Dengan adanya pengelolaan program dari pengurus akan menimbulkan partisipasi anggota terhadap kegiatan yang ada pada PKK.

Selanjutnya faktor dari luar diri anggota yang juga ikut berpengaruh berjalan tidaknya program PKK adalah pembinaan yang diberikan oleh Kepala Desa. Kepala Desa diharapkan dapat memberikan pembinaan kepada anggota PKK baik berbentuk sumbangan mental ataupun materil. Sumbangan mental dapat berupa dorongan ataupun pemantauan terhadap kegiatan-kegiatan yang dilakukan anggota PKK. Sumbangan materil dapat berupa sumbangan uang untuk kelancaran kegiatan PKK ataupun penyediaan ruangan untuk kelancaran kegiatan PKK.

Partisipasi/dukungan masyarakat setempat terhadap lancarnya kegiatan PKK juga menentukan berjalan tidaknya program PKK tersebut.

Faktor yang ikut mempengaruhi lancar tidaknya PKK dalam menjalankan programnya adalah faktor sarana dan fasilitas yang tersedia. Sarana dan fasilitas yang tersedia baik di desa maupun di luar desa ikut mempengaruhi berjalan/ tidaknya kegiatan PKK. Sarana dan fasilitas yang dimaksud dapat berupa gedung untuk tempat kelancaran kegiatan, alat-alat yang dapat dimanfaatkan untuk pelaksanaan kegiatan PKK.

C. Pembatasan Masalah/Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas yang menjadi pokok persoalan dalam penelitian ini adalah untuk

MILIK UPT PERPUSTAKAAN
IKIP PADANG

melihat faktor-faktor yang diduga PKK dapat melaksanakan kegiatannya/programnya. Mengingat keterbatasan waktu, tenaga dan dana yang tersedia, maka peneliti membatasi ruang lingkup penelitian sebagai berikut:

1. Minat anggota terhadap program
2. Pengelolaan program PKK oleh pengurus
3. Bentuk-bentuk pembinaan dari pemerintah daerah (Kepala Desa)
4. Partisipasi/dukungan masyarakat setempat terhadap program PKK.
5. Faktor sarana dan fasilitas yang tersedia.
6. Pengelolaan administrasi/pembukuan PKK

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pembatasan masalah yang telah dikemukakan di atas maka tujuan penelitian ini adalah untuk melihat:

1. Intensitas minat anggota terhadap program
2. Cara-cara pengelolaan program PKK oleh pengurus
3. Usaha-usaha pembinaan dari pemerintah daerah (Kepala Desa)
4. Dukungan/partisipasi masyarakat setempat
5. Sarana/fasilitas yang tersedia yang dapat mendukung program kegiatan
6. Cara pengelolaan administrasi/pembukuan PKK

E. Pertanyaan Penelitian

Sesuai dengan tujuan penelitian yang telah dikemukakan di atas dalam penelitian ini peneliti akan mengajukan pertanyaan penelitian. Pertanyaan penelitian yang akan dijawab melalui penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah intensitas minat anggota terhadap program

PKK

2. Bagaimanakah cara-cara pengelolaan program PKK oleh pengurus.
3. Bagaimanakah usaha-usaha pembinaan dari pemerintah daerah (Kepala Desa)
4. Bagaimanakah partisipasi/dukungan dari masyarakat setempat terhadap program PKK
5. Sarana/fasilitas apa saja yang tersedia dapat mendukung program kegiatan
6. Bagaimanakah cara pengelolaan administrasi/pembukuan PKK

F. Asumsi

Dalam penelitian ini peneliti mengemukakan beberapa asumsi atau anggapan dasar sebagai landasan berpijak dalam penelitian yaitu:

1. Minat anggota berpengaruh terhadap berjalan/tidaknya program/kegiatan PKK
2. Pemerintah daerah (kecamatan), Kepala Desa berpengaruh dalam kelancaran kegiatan PKK
3. Pengelola PKK berpengaruh terhadap berjalan/tidaknya PKK pada suatu desa.
4. Dorongan masyarakat setempat ikut menentukan berjalan/tidaknya PKK

G. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sumbangan dalam rangka pengembangan Pendidikan Luar Sekolah khususnya dan pengembangan Iptek umumnya. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dapat dijadikan pedoman bagi PKK yang ada di Kec. Guguk

- Kab. 50 Kota dalam menjalankan kegiatannya.
2. Dapat dijadikan sebagai sumbangan ilmu pengetahuan untuk pengembangan Pendidikan Luar Sekolah yang ada di masyarakat
 3. Berguna bagi siapa saja yang ingin memanfaatkan hasil penelitian ini

H. Defenisi Operasional

Dalam penelitian ini yang menjadi defenisi operasional adalah penjelasan dari masing-masing variabel-variabel yang akan diteliti. Adapun variabel-variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Minat anggota terhadap program

Menurut Witherington (1986:36) minat adalah kesadaran seseorang terhadap objek, seseorang, suatu soal atau suatu situasi yang mengandung sangkut pautnya dengan dirinya sendiri. individu tersebut merasa tertarik pada bidang atau hal tertentu dan menimbulkan kesenangan untuk berkecimpung dalam bidang itu.

Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan minat adalah kesadaran anggota untuk mengikuti kegiatan PKK dimana kegiatan tersebut bermanfaat/bersangkut paut dalam berbagai aspek kehidupan mereka.

2. Pengelolaan program PKK oleh pengurus

Pengelolaan program PKK oleh pengurus yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kemampuan pengurus untuk mengelola program PKK sehingga anggota PKK mengerti, memahami mengenai organisasi PKK baik perencanaan PKK, pengorganisasiannya, ataupun pengawasan. Untuk lebih jelasnya satu-persatu aspek pengelolaan

tersebut akan dijelaskan di bawah ini:

a. Perencanaan program

Sebelum melakukan kegiatan-kegiatan pada PKK pengurus harus melakukan perencanaan program terlebih dahulu. Perencanaan merupakan langkah awal sebelum kegiatan dilaksanakan.

Menurut Sondang P Siagian (1983) perencanaan merupakan keseluruhan proses pemikiran dan penentuan daripada apa-apa yang akan dikerjakan untuk masa yang akan datang.

Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan perencanaan adalah usaha yang dilakukan pengurus untuk membuat program kegiatan penentuan urutan tindakan serta biaya dan waktu yang digunakan untuk pelaksanaan kegiatan PKK pada periode tertentu.

Pada tahap perencanaan ini pengurus betul-betul diharapkan dapat merumuskan hal-hal yang akan dikerjakan untuk masa yang akan datang. Dalam merencanakan program ini pengurus diharapkan dapat melibatkan anggota PKK, sehingga rencana yang disusun bersama akan dapat menimbulkan perasaan terlibat dan ikut bertanggung jawab dalam pelaksanaan kegiatan PKK.

b. Pengorganisasian

Pengorganisasian merupakan fungsi manajemen yang harus dijalankan pengurus dalam rangka merealisasikan perencanaan yang telah diprogramkan.

Menurut Connor yang dikutip H D Sudjana (1992) memberikan arti bahwa pengorganisasian adalah aktivitas melayani proses kegiatan untuk mencapai tujuan

yang telah ditetapkan. Pengorganisasian dilakukan dengan menyusun kelompok-kelompok orang yang tepat untuk melaksanakan kegiatan.

Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan pengorganisasian pada PKK adalah kemampuan pengurus untuk mengelompokkan orang-orang, tugas-tugas, tanggungjawab sesuai dengan kemampuannya masing-masing anggota. Penempatan seseorang sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya dapat akan mempermudah dan memperlancar jalannya PKK.

c. Pengawasan

Pengawasan merupakan fungsi yang harus dijalankan pengurus yaitu merupakan pengontrolan terhadap kegiatan yang telah dikerjakan. Pada fungsi ini pengurus akan mencocokkan sampai dimana rencana yang telah diprogramkan dapat dilaksanakan.

Menurut Sondang P Siagian (1993) pengawasan dapat diartikan merupakan proses pengamatan daripada pelaksanaan seluruh kegiatan organisasi agar pekerjaan yang sedang dilakukan berjalan sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan sebelumnya.

Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan pengawasan adalah proses mengamati, melakukan peninjauan terhadap kegiatan yang sedang dilaksanakan, dimana tujuannya adalah untuk mencocokkan sampai dimana rencana yang telah direncanakan dapat dilaksanakan. Pengawasan dilakukan pengurus secara terus-menerus.

3. Pembinaan dari Pemerintah Daerah (Kepala Desa)

Pembinaan dari Kepala Desa sebagai faktor yang ikut menentukan keberhasilan PKK dalam menjalankan programnya.

Menurut H D Sudjana (1992) pembinaan dapat diartikan sebagai upaya memelihara dan membawa suatu keadaan yang seharusnya terjadi atau menjaga keadaan sebagaimana aslinya. Pembinaan dapat juga diartikan sebagai pengendalian profesional terhadap semua unsur organisasi agar unsur-unsur itu berfungsi sebagaimana mestinya sehingga rencana untuk mencapai tujuan dapat terlaksana secara efektif dan efisien.

Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan pembinaan adalah usaha yang dilakukan Kepala Desa sebagai pemerintah daerah untuk memantau, mengendalikan kegiatan pada PKK, termasuk juga pada pembinaan ini adalah usaha memberikan bantuan/sumbangan untuk kelancaran PKK, serta membantu menemukan sumber untuk kelancaran kegiatan.

4. Partisipasi/dukungan masyarakat setempat

Menurut Mubyarto (1984) partisipasi diartikan sebagai keikutsertaan/kesedian untuk membantu berhasil tidaknya setiap program sesuai dengan kemampuan setiap orang, dan bahkan mengorbankan kepentingan diri sendiri.

Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan partisipasi adalah keikutsertaan masyarakat untuk mendukung program PKK. Keikutsertaan masyarakat bermacam-macam bentuknya diantaranya adalah masyarakat mengeluarkan

pendapat untuk kemajuan PKK, mau mengorbankan uang, ruangan untuk tempat melaksanakan kegiatan dan juga bersedia untuk meminjamkan alat-alat yang dibutuhkan untuk kegiatan PKK.

5. Sarana/fasilitas

Sarana/fasilitas yang tersedia ikut menentukan berjalan/tidaknya program PKK. Sarana/fasilitas yang tersedia dapat berupa ruangan sebagai tempat untuk melaksanakan kegiatan, alat-alat yang diperlukan untuk pelaksanaan kegiatan.

Menurut Unesco (1983) fasilitas pendidikan merupakan komponen esensial dalam sistem pendidikan yang mempunyai pengaruh terhadap efektifitas sistem pendidikan.

Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan sarana/fasilitas yang tersedia untuk kelancaran PKK adalah tersedianya tempat untuk kegiatan beserta alat-alat yang dibutuhkan pada program PKK.

6. Administrasi/pembukuan PKK

Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan administrasi/pembukuan PKK adalah kelengkapan seluruh data tentang organisasi dan pengisian buku administrasi PKK. Kelengkapan pembukuan PKK juga mencerminkan berjalan/tidaknya organisasi PKK tersebut. Kelengkapan pembukuan PKK juga termasuk didalamnya bentuk-bentuk buku yang ada, bagaimana cara pembukuan yang dilakukan dan siapa melakukan pembukuan tersebut.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teoritik

1. PKK merupakan salah satu bentuk kegiatan PLS

Pendidikan Luar Sekolah merupakan kegiatan pendidikan yang diorganisir di luar sistem pendidikan sekolah yang ada, apakah dilaksanakan secara terpisah atau sebagai salah satu bentuk kegiatan lain yang lebih luas yang dimaksudkan untuk melayani peserta didik tertentu guna mencapai tujuan-tujuan belajar.

Berbeda dengan pendidikan persekolahan, pendidikan luar sekolah dapat terjadi pada setiap kesempatan dimana terdapat komunikasi yang teratur dan terarah di luar sekolah dan seseorang dapat memperoleh informasi, pengetahuan, ketrampilan, latihan maupun bimbingan sesuai dengan usia dan kebutuhan hidup dan kehidupan.

Sebagai bagian dari sistem pendidikan nasional pendidikan luar sekolah bertujuan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat, mengembangkan ketrampilan, sikap dan nilai-nilai kepada seseorang yang pada gilirannya mereka menjadi peserta yang efisien dan efektif dalam lingkungan keluarga, pekerjaan bahkan lingkungan masyarakat dan negara.

Pendidikan Luar Sekolah bermacam-macam bentuknya dalam masyarakat, diantaranya PKK. Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) merupakan suatu wahana pembentukan kehidupan keluarga yang sehat dan sejahtera. Program ini ditujukan pada kaum wanita dan ibu-

ibu. Melalui program PKK warga belajarnya dibekali dengan seperangkat pengetahuan, ketrampilan dan nilai-nilai tertentu yang lingkungannya tercermin dalam 10 segi PKK dan program-program PKK.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan PKK

Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan program PKK di bawah ini akan dijelaskan satu persatu

a. Kondisi Psikologis

Yang termasuk ke dalam ruang lingkup kondisi psikologis antara lain: minat, bakat, motivasi dan kemampuan kognitif.

Minat merupakan faktor yang berpengaruh terhadap tingkah laku seseorang yang bersumber dari dalam diri yang bersangkutan. Sehubungan dengan pengertian minat ini peneliti akan mengutip beberapa pendapat para ahli.

Menurut Witherington (1986:36) minat adalah:

Minat adalah kesadaran seseorang pada suatu objek, seseorang, suatu soal atau suatu situasi yang mengandung sangkut pautnya dengan dirinya sendiri.

Berdasarkan pendapat di atas terlihat bahwa minat berasal dari dalam diri individu dan ditujukan untuk suatu objek tertentu apakah terhadap seseorang atau objek lain. Selanjutnya WS Winkel (1986:30) mengemukakan pengertian minat yaitu:

Minat adalah kecendrungan yang menetap dalam diri subjek untuk merasa tertarik pada bidang atau hal tertentu dan merasa senang berkecimpung dalam bidang itu.

Sejalan dengan itu Zahara Idris dan Nurtain (1977:37) berpendapat tentang minat:

MILIK UPT PERPUSTAKAAN
IKIP PADANG

Minat adalah merupakan dorongan untuk melakukan sesuatu yang memberikan tenaga dari dalam diri seseorang untuk bertindak/berbuat yang tertuju kepada tujuan yang hendak dicapai.

Berdasarkan ke dua pendapat di atas jelaslah bahwa minat merupakan dorongan yang berasal dari dalam diri individu yang menyebabkan seseorang/individu tertarik terhadap sesuatu dan akhirnya menyebabkan individu berbuat atau bertindak dan mau berpartisipasi dalam bidang itu.

Sehubungan dengan pendapat di atas apabila dikaitkan dengan kegiatan PKK minat berarti kesadaran anggota dalam mengikuti jenis-jenis kegiatan pada PKK, dimana anggota akan tertarik terhadap program PKK tersebut apabila mereka merasakan adanya sangkut paut dengan dirinya dan kebutuhannya.

Minat sebagai salah satu aspek psikis manusia membantu mendorong manusia untuk mencapai tujuannya. Program PKK merupakan salah satu objek yang ditujukan untuk pembinaan kesejahteraan keluarga melahirkan 10 program pokok PKK dan 10 segi PKK. Pelaksanaan program ini berjalan dengan baik apabila anggota-anggota yang mengikuti mempunyai minat terhadap program yang diberikan.

Individu mempunyai kecendrungan fundamental tertentu untuk berhubungan dengan sesuatu yang ada di lingkungannya, misalnya mengikuti program PKK, dengan menggunakan cara-cara tertentu. Itulah sebabnya mengapa dapat terjadi individu menaruh minat terhadap sesuatu misalnya program PKK tetapi tidak menaruh minat terhadap lainnya. Minat berperan dalam pencapaian tujuan

654/K/97 (2)

KI
17 640.4
DEM
10

tetentu yang menyebabkan manusia akan melakukan aktifitasnya berkisar pada objeknya tertentu dalam bidangnya masing-masing.

Disamping minat motivasi merupakan faktor psikologis yang berfungsi untuk menimbulkan, mendasari, mengarahkan perbuatan seseorang. Motivasi dapat menentukan baik tidaknya dalam mencapai tujuan, semakin besar motivasinya akan semakin besar suksesnya program kegiatan. Sebaliknya mereka yang motivasinya lemah, tampak acuh tak acuh, mudah putus asa, perhatiannya tidak tertuju kepada program akibatnya program kegiatan tidak berjalan sebagaimana mestinya.

b. Faktor yang berasal dari luar

Faktor lingkungan yang termasuk ke dalam lingkungan ini adalah lingkungan fisik/lingkungan alam seperti keadaan suhu, kelembaban udara dan lingkungan sosial.

Dalam penelitian ini lingkungan sosial dapat menentukan keberhasilan program PKK. Diantara lingkungan sosial yang mempengaruhi keberhasilan PKK adalah: pengelolaan program PKK oleh pengurus, pembinaan dari pemerintah daerah (kepala desa), dukungan /partisipasi masyarakat, sarana/fasilitas yang tersedia dan cara pengelolaan administrasi/pembukuan PKK. Untuk lebih jelasnya di bawah ini akan dijelaskan satu-persatu faktor lingkungan sosial yang mempengaruhi keberhasilan PKK tersebut.

1) Pengelolaan program oleh pengurus PKK

MILIK UPT PERPUSTAKAAN
IKIP PADANG

Dalam rangka mencapai tujuan PKK secara efisien dan efektif, tidak cukup dengan materi dan teknologi saja. Faktor-faktor yang juga menentukan keberhasilan dalam mencapai tujuan program PLS adalah adanya pengetahuan yang betul-betul dapat merencanakan, menggerakkan bawahan artinya diperlukan pengurus yang trampil. Reksohadiprojo (1984:1) mengemukakan:

Dengan adanya bahan, tenaga kerja, modal dan teknologi belumlah cukup. Diperlukan kecakapan dan ketrampilan dari mereka yang dapat merencanakan, mengorganisasi menggerakkan, mengkoordinasi serta mengawasi kegiatan-kegiatan organisasi atau lembaga sehingga tercapai tujuan-tujuan organisasi secara efisien dan efektif. Mereka adalah orang yang menjalankan fungsi manajemen dan mereka disebut pula manajer.

Dari pendapat di atas terlihat bahwa pengurus/manajer merupakan orang-orang pada suatu organisasi yang akan menentukan berhasil tidaknya organisasi tersebut. sehubungan dengan itu Hadari Nawawi (1988:71) mengemukakan:

Gagal tidaknya tujuan organisasi tergantung banyak faktor. Namun tidak dapat dipungkiri lagi bahwa faktor manusianya merupakan faktor yang paling dominan. Dari faktor manusia tersebut maka jelaslah bahwa orang-orang yang memegang tampuk pimpinan/pengurus merupakan tanggungjawab utama.

Jelaslah terlihat bahwa pengurus harus mampu dan trampil mengelola sumber yang ada dalam organisasi. Begitu pula pada organisasi PKK dimana pengurus harus dapat mengelola semua sumber-sumber yang ada terutama sumber manusia dalam organisasi tersebut.

Dalam mengelola suatu organisasi pengurus menjalankan fungsi-fungsi manajemen. Fungsi-fungsi

manajemen yang akan dijelaskan dalam penelitian ini adalah: fungsi perencanaan, fungsi pengorganisasian, dan fungsi pengawasan. Untuk lebih jelasnya satu persatu akan diuraikan di bawah ini.

a) Perencanaan

Perencanaan merupakan fungsi manajemen yang mesti dilakukan pengurus sebelum kegiatan pelaksanaan dilaksanakan. Perencanaan merupakan fungsi yang dapat dijadikan patokan bagi fungsi-fungsi manajemen lainnya. Menurut Sondang P Siagian (1983:108) mengemukakan perencanaan:

Sebagai keseluruhan proses pemikiran dan penentuan secara matang daripada hal-hal yang akan dikerjakan dimasa yang akan datang dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditentukan.

Berdasarkan pendapat di atas terlihat bahwa pengurus yang bijaksana haruslah merumuskan perencanaan dengan mengikut sertakan anggota, dan anggota juga dapat memahami hal-hal yang akan dilakukan.

Perencanaan merupakan langkah pertama yang perlu dirumuskan pengurus sebelum kegiatan dilaksanakan. Tanpa perencanaan yang matang maka tidak jelas hal-hal apa yang akan dikerjakan untuk masa yang akan datang. Dalam tahap perencanaan semua aspek yang terkait dengan perencanaan harus dirumuskan secara jelas, seperti tujuan PKK, materi kegiatan, sumber manusia yang digunakan beserta alat-alat yang dibutuhkan dalam kelancaran kegiatan PKK.

b) Pengorganisasian

Pengorganisasian merupakan fungsi manajemen yang harus dijalankan oleh pengurus organisasi dalam rangka merealisasikan perencanaan dan pencapaian tujuan organisasi. Menurut Sondang P. Siagian (1983:116) mengemukakan:

Pengorganisasian merupakan keseluruhan proses pengelompokan orang-orang, alat-alat, tugas-tugas, tanggungjawab dan wewenang sedemikian rupa sehingga tercipta suatu organisasi yang dapat digerakkan sebagai suatu kesatuan dalam rangka pencapaian tujuan yang ditentukan.

Dari definisi di atas terlihat bahwa pengorganisasian merupakan langkah pertama kearah pelaksanaan rencana yang telah disusun sebelumnya. Pelaksanaan fungsi pengorganisasian menghasilkan suatu organisasi yang dapat digerakkan sebagai suatu kesatuan yang bulat. Membicarakan mengenai organisasi pada hakikinya kita melihat peranan manusia dalam organisasi demi kepentingan organisasi.

Pengorganisasian dapat juga diartikan persekutuan antara dua orang atau lebih yang bekerjasama untuk tujuan bersama dan terlihat secara formal antara orang-orang dalam organisasi tersebut. Bergerak tidaknya organisasi kearah pencapaian tujuan sangat tergantung atas kemampuan manusia dalam menggerakkan orang-orang kearah tujuan yang telah ditetapkan.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengorganisasian merupakan usaha pembagian kerja

kepada bawahan agar pekerjaan yang dilakukan tidak saling tumpang tindih antara yang satu dengan lainnya.

c) Pengawasan

Pengawasan merupakan fungsi yang dilakukan oleh pengurus dan fungsi ini juga perlu dalam melakukan pengontrolan terhadap hal-hal yang telah dikerjakan anggota. Dengan fungsi ini pengurus akan mencocokkan sampai dimana rencana yang telah dibuat dapat direalisasikan. Sehubungan dengan itu Sondang P Siagian (1983:135) mengemukakan:

Pengawasan merupakan proses pengamatan daripada pelaksanaan seluruh kegiatan organisasi untuk menjamin agar supaya semua pekerjaan yang sedang dilakukan berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditentukan sebelumnya.

Berdasarkan pendapat di atas terlihat bahwa proses pengawasan merupakan kegiatan yang mesti dijalankan oleh pengurus untuk memantau pelaksanaan kegiatan, apakah sesuai dengan rencana yang telah disusun sebelumnya. Disini dengan jelas terlihat kaitan antara perencanaan dengan pengawasan,

2) Pembinaan yang diberikan Kepala Desa

Pembinaan merupakan faktor yang ikut mempengaruhi keberhasilan PKK. Dalam penelitian ini pembinaan yang diberikan Kepala Desa sebagai pemerintah daerah ikut mempengaruhi berjalan tidaknya organisasi PKK. Sehubungan dengan pembinaan ini H D Sudjana (1992:157) mengemukakan pengertian pembinaan:

Pembinaan dapat diartikan sebagai upaya memelihara dan membawa sesuatu keadaan yang seharusnya terjadi atau menjaga keadaan sebagaimana aslinya.

Berdasarkan pendapat di atas dapat diambil kesimpulan bahwa pembinaan merupakan suatu usaha yang dilakukan dalam rangka memelihara suatu kegiatan dapat berjalan menurut semestinya. Pembinaan yang dilakukan dengan maksud agar kegiatan/program yang dilaksanakan dapat berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.

Dalam penelitian ini pembinaan yang diberikan Kepala Desa besar pengaruhnya terhadap anggota PKK. Kepala Desa ikut serta melakukan pemantauan terhadap kegiatan yang dilakukan anggota PKK, dan juga Kepala Desa dapat memberikan sumbangannya baik materil maupun spritual untuk kemajuan PKK. Disamping itu bahkan Kepala Desa memberikan pembinaan dalam rangka untuk mendayagunakan semua sumber sesuai dengan rencana dalam rangkaian kegiatan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

3) Partisipasi/dukungan masyarakat setempat

Disamping faktor luar yang telah dijelaskan di atas ada lagi lingkungan sosial yang dapat menentukan keberhasilan program PKK yaitu sikap masyarakat terhadap program. Program kegiatan yang mendapat dukungan dari masyarakat biasanya kegiatan tersebut berjalan dengan lancar dan ada semangat dari masyarakat tersebut. Hal ini sesuai dengan pendapat Y. Sismanto (1984:17):

Salah satu jalan untuk berhasilnya suatu program yaitu apabila program tersebut didukung oleh masyarakat, sehingga dengan demikian akan menjadi semacam kebanggaan bagi warga belajar (masyarakat).

Dari pendapat di atas jelaslah bahwa lingkungan sosial besar pengaruhnya terhadap berhasil tidaknya program. Masyarakat termasuk kedalam lingkungan sosial yang jelas ikut mempengaruhi berjalan tidaknya program PKK.

Berhasilnya suatu program ditentukan oleh partisipasi/dukungan masyarakat. Partisipasi yang diberikan masyarakat dapat berupa materil dan non materil. Partisipasi materil dapat berupa penyediaan ruangan oleh masyarakat, sumbangan uang yang diberikan, peminjaman alat-alat untuk kelancaran kegiatan PKK. Partisipasi non-materil dari masyarakat dapat berupa, pendapat-pendapat untuk kemajuan PKK, sumbangan tenaga seperti melakukan kegiatan Gotong royong bersama untuk kebersihan tempat PKK dan lain-lain.

4) Sarana/Fasilitas yang tersedia

Selain faktor lingkungan sosial di atas ada lagi faktor yang ikut mempengaruhi keberhasilan program PKK yaitu fasilitas yang tersedia. Yang termasuk kepada sarana dan fasilitas disini adalah ruangan , untuk tempat kegiatan, alata-alat yang diperlukan untuk pelaksanaan kegiatan, dan juga termasuk orang-orang sumber yang diperlukan untuk menyampaikan informasi kepada anggota PKK. Kalau sekiranya sarana/fasilitas program tidak mencukupi akan mempengaruhi terhadap kelancaran program. Hal

ini sesuai dengan apa yang dikemukakan oleh Unesco (1983:22):

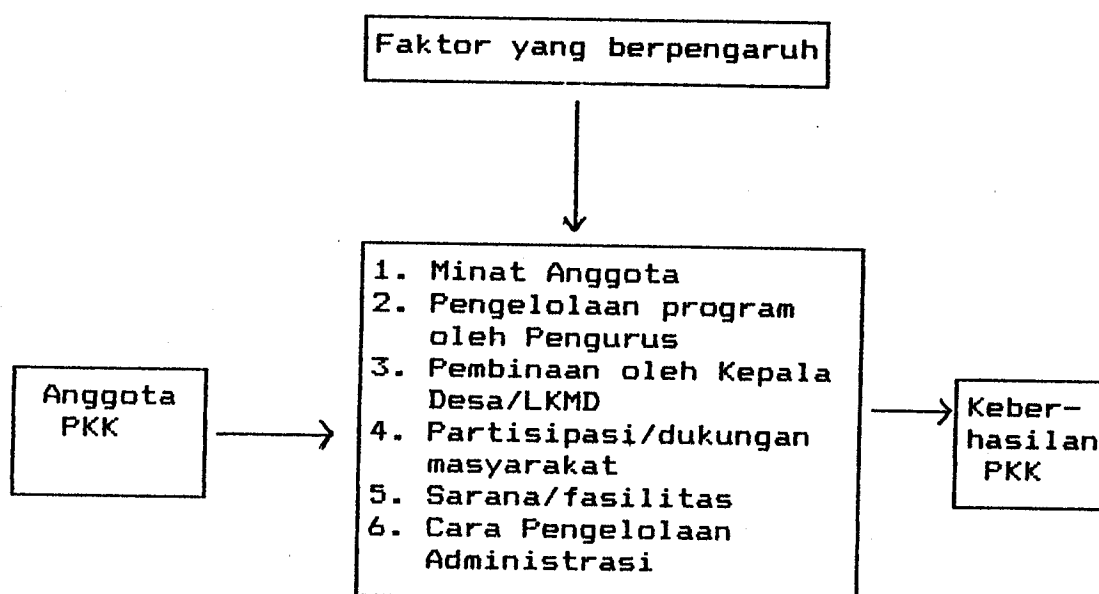
Fasilitas pendidikan merupakan komponen esensial dalam sistem pendidikan yang mempunyai pengaruh terhadap efektifitas sistem pendidikan.

Sejalan dengan pendapat di atas Lisma Jamal (1984:6) juga mengemukakan "kondisi tempat belajar mempunyai pengaruh langsung terhadap hasil dan perbuatan belajar.

Dari ke dua pendapat di atas jelaslah fasilitas yang tersedia ikut mempengaruhi keberhasilan program. Melalui penelitian ini peneliti akan mengungkapkan faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan PKK Desa Kuranji Kecamatan Guguk Kab.50 Kota.

B. Kerangka Berfikir

Untuk lebih jelasnya penelitian ini maka kami kemukakan kerangka penelitian sebagai berikut:



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Pada bagian ini akan dibahas 6 (enam) aspek yaitu: rancangan penelitian, jenis penelitian, data dan sumbernya, teknik dan alat pengumpul data, teknik analisis data serta keterbatasan penelitian.

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini dirancang dalam bentuk penelitian "ex post facto". Penelitian ini berusaha untuk mengungkapkan variabel-variabel yang diduga mempunyai kaitan dengan suatu kejadian. Kejadian yang dimaksud ialah berhasilnya suatu PKK menjalankan programnya di Desa Kuranji Kec. Guguk Kab. 50 Kota.

Sehubungan dengan itu ada 6 (enam) jenis variabel yang ingin diteliti. Variabel-variabel yang dimaksud ialah variabel: minat anggota terhadap program, pengelolaan program oleh pengurus, pembinaan Kepala Desa, partisipasi masyarakat, sarana/fasilitas, dan pembukuan PKK.

Keenam jenis variabel tersebut akan diteliti dengan teknik wawancara, observasi, dan studi dokumenter. Hasil pengamatan tersebut akan mencerminkan intensitas masing-masing variabel untuk setiap warga belajar. Intensitas tersebut akan dideskripsikan dan akan merupakan gambaran kelompok belajar yang dipelajari.

B. Jenis Penelitian

Penelitian ini mencoba mendeskripsikan suatu PKK yang dianggap berhasil dalam menjalankan programnya. Keberhasilan tersebut berdasarkan pada penilaian Tingkat Kecamatan

Guguk Kab. 50 Kota

Penelitian ini berbentuk "Studi Kasus", terbatas pada PKK Desa Kuranji yang dinilai berhasil. Karenanya dalam penelitian ini peneliti mencoba menelusuri secara mendalam faktor-faktor yang melatar belakangi keberhasilan program PKK Desa Kuranji Kec. Guguk Kab.50 Kota.

C. Jenis dan Sumber Data.

Sesuai dengan batasan dan tujuan penelitian seperti yang telah dijelaskan pada bagian terdahulu, maka pada dasarnya ada 6 (enam) macam data yang diperlukan dalam penelitian ini. Data yang dimaksud ialah:

1. Jenis data

a. Intensitas minat anggota terhadap program PKK

Data tersebut diperlukan dalam rangka menentukan intensitas minat anggota terhadap program. Semakin tinggi minat anggota terhadap program dapat dikatakan program tersebut bermanfaat bagi anggota artinya program PKK itu bersangkutan paut dengan kehidupan sehari-hari mereka.

b. Pengelolaan program PKK oleh pengurus.

Data tentang pengelolaan program PKK oleh pengurus diperlukan untuk menggambarkan cara-cara pengurus mengelola program PKK. Karenanya bagaimana cara pengurus mengelola program ikut menentukan keberhasilan PKK dalam merealisasikan programnya. Pengelolaan ini meliputi: cara dan prosedur perencanaan kegiatan, cara dan prosedur pengorganisasian, Cara dan prosedur pengawasan kegiatan.

c. Pembinaan yang diberikan Kepala Desa

Data tentang pembinaan yang diberikan oleh Kepala desa diperlukan untuk melihat usaha-usaha yang dilakukan Kepala Desa, sehingga PKK tersebut dapat berjalan dengan lancar. Usaha-usaha yang dilakukan itu meliputi: pemantauan/peninjauan terhadap kegiatan yang dilakukan PKK dan bantuan penyediaan sumber-sumber belajar untuk memperoleh bermacam-macam ketrampilan.

d. Partisipasi/dukungan dari masyarakat terhadap program PKK

Keikutsertaan anggota masyarakat untuk menggerakkan PKK ikut pula menentukan keberhasilan PKK pada suatu Desa. Data mengenai partisipasi masyarakat dapat dilihat dari segi: (1) menyampaikan ide/pendapat untuk kelancaran kegiatan PKK, (2) membantu berupa tenaga untuk kelancaran kegiatan PKK, (3) membantu menyediakan ruangan untuk pelaksanaan kegiatan PKK, (4) membantu meminjamkan alat-alat untuk kelancaran kegiatan PKK, (5) membantu berupa uang untuk kemajuan PKK dan (6) menyediakan waktu untuk menghadiri pertemuan-pertemuan PKK.

e. Sarana dan fasilitas tersedia yang dapat mendukung program PKK

Data tentang sarana/fasilitas diperlukan dalam rangka penunjang dalam kelancaran kegiatan PKK. Semakin cukup tersedia sarana/fasilitas, maka semakin dapat pula PKK tersebut merealisasikan programnya. Sarana/fasilitas yang dimaksud meliputi: (1) tempat ruangan yang dipakai untuk pelaksanaan kegiatan, termasuk didalamnya ruangan

yang memenuhi syarat kesehatan (besarnya ruangan, pengaturan udara masuk keluar, dan pengaturan tempat duduk), dan (2) alat-alat yang dipakai untuk kelancaran kegiatan PKK yang meliputi alat-alat untuk ketrampilan. Kemudian perlu juga diteliti cara pengadaan alat-alat tersebut dan apakah dapat dimanfaatkan untuk kelancaran kegiatan.

f. Pembukuan PKK

Data tentang pembukuan PKK diperlukan untuk melihat apakah PKK tersebut melakukan kegiatan pembukuan. Pembukuan yang baik juga mencerminkan keteraturan PKK tersebut baik dalam mencatat kegiatan-kegiatan yang dilakukan PKK, mencatat alat-alat inventaris PKK dan siapa yang melakukan kegiatan pembukuan tersebut.

2. Sumber data dari penelitian ini adalah sebagai berikut:
 - a. Untuk jenis data tentang minat anggota diperoleh langsung dari anggota yaitu 30 orang anggota.
 - b. Untuk jenis data tentang pengelolaan program PKK diperoleh dari pengurus yaitu dari ketua PKK, sekretaris dan bendahara, juga anggota
 - c. Untuk jenis data pembinaan yang diberikan Kepala desa diperoleh langsung dari Kepala Desa, anggota PKK dan pengurus.
 - d. Untuk Jenis data tentang partisipasi/dukungan dari masyarakat setempat diperoleh dari warga masyarakat yang nantinya juga diambil dari masing-masing kelompok masyarakat. Data juga diperoleh dari anggota dan pengurus
 - e. Untuk jenis data tentang sarana dan fasilitas untuk

MILIK UPT PERPUSTAKAAN

IKIP PADANG

kelancaran program diperoleh dari anggota PKK, pengurus dan dokumen yang ada

f. Untuk jenis data tentang pengelolaan administrasi dan ketatausahaan diperoleh dari sekretaris PKK, anggota dan dokumen yang ada

D. Instrumen dan Instrumentasi

Dengan memperhatikan jenis data dan sumber data sebagaimana dikemukakan di atas maka teknik pengumpul data yang dianggap tepat adalah:

- a. Untuk jenis data tentang minat anggota terhadap program PKK digunakan teknik wawancara dan observasi. Instrumennya No. 1 s.d 14
- b. Untuk jenis data tentang pengelolaan program PKK oleh pengurus diperoleh dengan teknik wawancara dengan membuat pedoman wawancara. Instrumennya No. 14 s.d 43
- c. Untuk jenis data tentang pembinaan yang diberikan oleh Kepala Desa diperoleh dengan wawancara dengan membuat pedoman wawancara. Instrumennya No. 50 s.d 54
- d. Untuk jenis data tentang partisipasi/dukungan dari masyarakat setempat diperoleh dengan wawancara. Instrumennya 43 s.d 50
- e. Untuk jenis data sarana dan fasilitas PKK yang tersedia diperoleh dengan wawancara dan studi dokumenter. Instrumennya No 54 s.d 77
- f. Untuk jenis data pengelolaan administrasi dan ketatausahaan diperoleh dengan studi dokumenter. Instrumennya No. 77 s.d 81

E. Teknik Analisis Data

Penelitian ini mencoba mendeskripsikan faktor-faktor yang diduga penyebab keberhasilan PKK di desa Kuranji Kec. Guguk Kab. 50 Kota. Oleh karena itu data yang diperoleh sesuai dengan tujuan diolah secara deskriptif. Prosedur pengolahan adalah sebagai berikut:

a. Intensitas minat anggota terhadap program

Jawaban masing-masing anggota terhadap setiap item akan diberi bobot. Bobot masing-masing item adalah sebagai berikut:

sangat bermanfaat	= 5
bermanfaat	= 4
cukup bermanfaat	= 3
kurang bermanfaat	= 2
tidak bermanfaat	= 1

Jumlah item untuk variabel minat anggota adalah 14 buah. Karena itu bobot maximal dari instrumen tersebut $14 \times 5 = 70$ dan minimal 14. Bobot yang diperoleh masing-masing anggota pada setiap item dijumlahkan. Hasil penjumlahan tersebut menggambarkan intensitas minat masing-masing yang bersangkutan. Intensitas minat anggota terhadap program akan dituangkan kedalam grafik. Dengan demikian didapatkan intensitas minat masing-masing anggota.

b. Pengelolaan program oleh pengurus

Untuk pengelolaan program yang dilakukan pengurus jawaban masing-masing anggota dan pengurus terhadap setiap item juga diberi bobot. Bobot masing-masing item adalah sebagai berikut:

MILIK UPT PERPUSTAKAAN
IKIP PADANG

selalu	= 4
kadang-kadang	= 3
jarang	= 2
tidak pernah	= 1

Jumlah item untuk pengelolaan program 29 buah. Karena itu bobot maximal dari instrumen tersebut $29 \times 4 = 116$ dan terendah 29. Bobot yang diperoleh masing-masing anggota dan pengurus pada setiap item dijumlahkan. Hasil penjumlahan tersebut menggambarkan pengelolaan program menurut pendapat anggota dan pendapat pengurus. Pengelolaan program menurut pendapat anggota dan pengurus dituangkan kedalam grafik.

c. Partisipasi masyarakat terhadap program

Data yang berkaitan dengan partisipasi masyarakat terhadap program PKK. Jawaban masing-masing warga masyarakat, anggota dan pengurus akan ditabulasikan. Setiap kategori jawaban dihitung frekwensi dan kemudian persentasenya. Partisipasi masyarakat menurut pendapat masyarakat itu sendiri, anggota dan pengurus dituangkan kedalam tabel.

d. Pembinaan Kepala Desa

Data tentang pembinaan PKK oleh Kepala Desa dianalisa secara deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Langkah-langkah yang ditempuh dalam analisis data ini adalah: (1) data yang telah terkumpul dikelompokkan sesuai dengan jenis data dan (2) kemudian disajikan secara deskriptif dengan memberikan komentar

e. Sarana/fasilitas yang tersedia dan Pembukuan PKK

Data tentang ketersediaan sarana/fasilitas, dan pembu-

kuan PKK untuk mendukung kelancaran kegiatan PKK dianalisa secara deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Langkah-langkah yang ditempuh dalam analisis data ini adalah:

(1) data yang telah terkumpul dikelompokkan sesuai dengan jenis data dan (2) kemudian disajikan secara deskriptif dengan memberikan komentar.

F. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan dukungan dana OPF Lembaga Penelitian (Lemlit) IKIP Padang. Adapun tahap-tahapnya adalah sebagai berikut:

1. Pengajuan usulan

Pada tahap pertama penulis mengajukan usulan penelitian yang sudah siap kepada Ketua Jurusan, kemudian diseminarkan di tingkat Jurusan, dan sebagai pesertanya adalah dosen Jurusan. Setelah selesai seminar, usulan direvisi, dan selanjutnya dikirim ke Fakultas untuk ditanda tangani Dekan. Dari Fakultas dikirim ke Lemlit IKIP Padang untuk diperiksa oleh Tim yang telah ditetapkan oleh Lemlit tersebut.

2. Pemantapan usulan

Setelah ada kepastian bahwa usulan ini dapat disetujui baik masalah, maupun pembiayaannya, maka usulan direvisi dalam arti lebih dioperasionalkan agar mempermudah dan lebih terarah pelaksanaannya sesuai dengan tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini. Langkah-langkah dalam tahap ini adalah sebagai berikut:

a. Studi pendahuluan terhadap objek penelitian dalam rangka mencari bahan-bahan guna penyusunan instrumen

penelitian. Disamping itu juga menjajaki populasi dan sampel dari penelitian.

b. Setelah bahan-bahan diperoleh dan dipelajari, maka dibuatlah instrumen penelitian. Bersamaan dengan itu juga menyelesaikan administrasi dan memperbanyak instrumen serta keperluan lain yang mendukung terlaksananya penelitian ini terutama dalam pengumpulan data.

3. Uji coba dan revisi instrumen penelitian

Setelah instrumen dibuat, diuji coba untuk melihat apakah instrumen tersebut sudah baik atau belum dalam arti apakah responden memahami pertanyaan dan tidak menimbulkan kesalahan yang diperoleh. Uji coba ini dilakukan pada 10 orang anggota PKK yang bukan sebagai responden. Ternyata dari hasil uji coba tidak terdapat kekurangan dan kesalahan yang berarti. Untuk melihat reliabilitas dan validitas instrumen ini peneliti juga telah mendiskusikannya dengan 2 orang pakar yang keahliannya berkaitan dengan variabel yang peneliti teliti. Dengan demikian dapat dikatakan instrumen yang peneliti buat sudah terandal

4. Pengumpulan data

Langkah selanjutnya adalah pengumpulan data tentang faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan PKK desa Kuranji Kec. Guguk Kab. 50 Kota. Pada tahap pengumpulan data ini tidak terjadi hambatan yang berarti dan data dapat terkumpul dengan lancar. Setelah data terkumpul seluruhnya, maka dianalisis sesuai dengan teknik yang sudah ditentukan. Kemudian hasil analisis tersebut juga dibahas.

5. Penulisan laporan

Penulisan laporan (draft) sebenarnya sudah dimulai sejak pengumpulan data, khususnya Bab I, II, dan III. Setelah penelitian selesai maka dilanjutkan untuk menulis Bab IV dan V. Setelah draft ini disetujui konsultan dan Lembaga Penelitian IKIP Padang, maka laporan ini digandakan dan didistribusikan pada yang berhak menerimanya. Dengan demikian kegiatan penelitian ini sudah berakhir.

6. Keterbatasan

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini mempunyai keterbatasan. Sesuai dengan jenis penelitian ini yaitu penelitian studi kasus maka kesimpulan penelitian hanya berlaku untuk kasus yang terbatas yaitu kasus tentang faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan PKK di Desa Kuranji Kecamatan guguk Kab. 50 Kota.

Keterbatasan dari segi variabel yang diteliti, dimana peneliti belum dapat meneliti keseluruhan variabel yang diduga penyebab keberhasilan PKK di Desa Kuranji. Mungkin ada faktor-faktor lain yang belum sempat terungkap dalam penelitian ini.

BAB IV

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Ada 2 (dua) masalah pokok yang akan dibahas dalam bagian ini. Pertama ialah penemuan-penemuan dalam penelitian ini. Penemuan ini tentu saja terbatas pada tujuan penelitian seperti yang telah dikemukakan. Kemudian pada bagian selanjutnya penemuan tersebut akan dibahas.

A. Penemuan

Sesuai dengan tujuan penelitian, maka didalam penemuan ini akan dikemukakan minat anggota terhadap program, pengelolaan program oleh pengurus, pembinaan oleh Kepala Desa, partisipasi masyarakat, sarana/fasilitas yang mendukung kelancaran kegiatan, dan pembukuan yang dilakukan PKK.

Untuk lebih jelasnya hasil penemuan penelitian ini akan dikemukakan satu-persatu pada uraian selanjutnya.

1. Intensitas minat anggota terhadap program

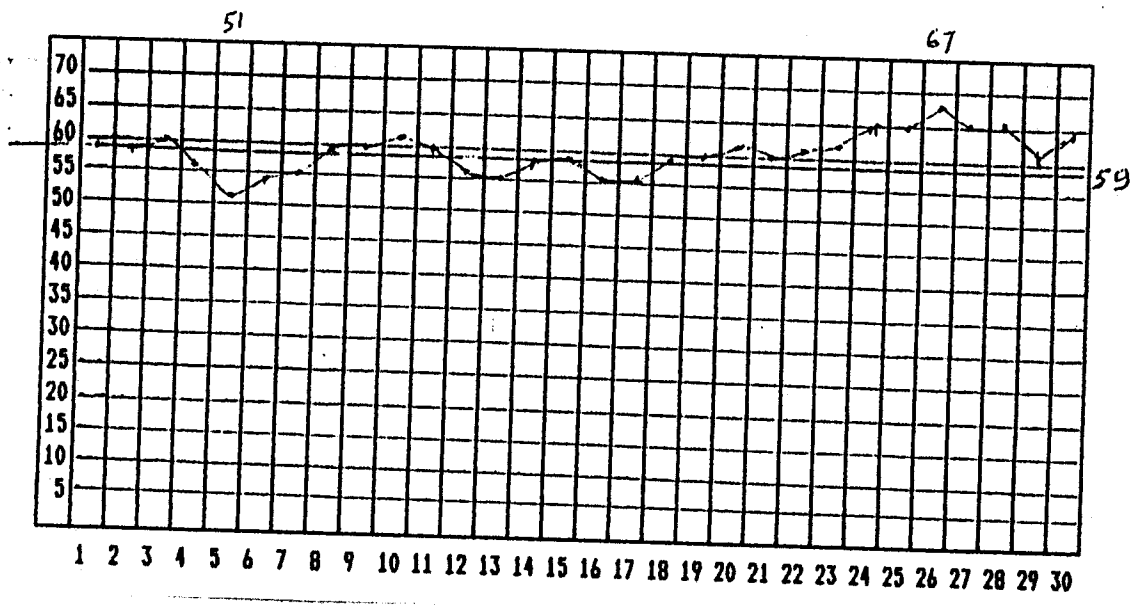
Seperti yang telah dikemukakan pada bagian terdahulu, didalam penelitian ini akan dikemukakan temuan penelitian tentang intensitas minat anggota terhadap program. Dari hasil penelitian terhadap 30 orang anggota PKK, peneliti akan menggambarkan minat anggota terhadap program kedalam bentuk grafik garis.

Sesuai dengan cara yang akan peneliti lakukan seperti yang telah diuraikan pada bab III terdahulu,

yaitu memberi bobot masing-masing jawaban responden, kemudian dari jawaban responden dijumlahkan. Untuk pertanyaan minat ada 14 buah, scor maximal dari instrumen tersebut adalah 70 dan minimal 14

Untuk lebih jelasnya intensitas minat anggota terhadap program dapat dilihat pada tabel berikut ini:

TABEL 1
INTENSITAS MINAT ANGGOTA TERHADAP PROGRAM



Dari tabel di atas dapat dilihat scor intensitas minat masing-masing anggota PKK. Scor tertinggi yang diperoleh anggota adalah 67, dan terendah 51, dan rata-rata scor 59.

Dari gambaran scor yang diperoleh anggota dapat disimpulkan sebagian anggota mempunyai minat yang tinggi terhadap program PKK, dan sebagian anggota cukup berminat terhadap program. Dapat dikatakan anggota menilai bahwa program yang dilaksanakan pada PKK terse-

but bermanfaat dalam kehidupan mereka. Diantara manfaat program PKK tersebut dapat ditinjau dari berbagai segi kehidupan yaitu: psikologis, fisiologis, sosiologis dan religius.

2. Pengelolaan program PKK oleh pengurus

a. Menurut pandangan anggota

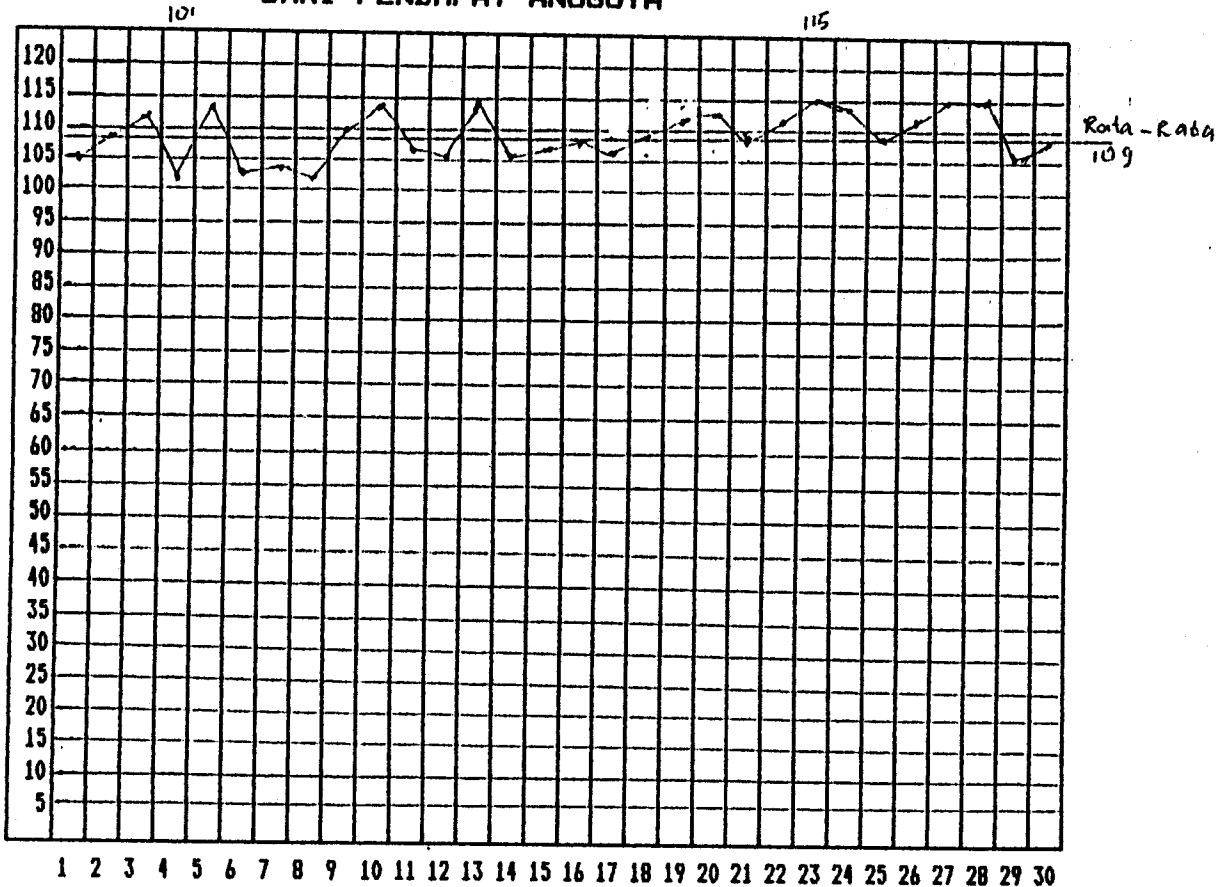
Pengelolaan program PKK oleh pengurus ditinjau dari pendapat anggota. Dari hasil wawancara peneliti dengan anggota PKK mengenai pengelolaan program PKK oleh pengurus digambarkan melalui grafik garis.

Sama halnya dengan cara yang dilakukan untuk mendiskripsikan intensitas minat anggota terhadap program. Instrumen untuk pengelolaan program juga dibuat dalam bentuk skala liker, dan setiap item diberi bobot sebagaimana yang telah dijelaskan pada bab III terdahulu. Kemudian dari jawaban responden dijumlahkan. Jumlah pertanyaan pengelolaan 29 buah, dan skor maksimal diperoleh anggota 116 dan terendah 29.

Untuk lebih jelasnya pengelolaan program oleh pengurus menurut pendapat anggota dapat dilihat pada tabel berikut ini:

PENGELOLAAN PROGRAM OLEH PENGURUS

DARI PENDAPAT ANGGOTA



Dari tabel di atas dapat dilihat scor pengelolan program oleh pengurus menurut pendapat anggota, scor tertinggi 115 dan terendah 101, dan rata-rata 109.

Berdasarkan scor yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa menurut pendapat anggota pengurus telah mulai melakukan pengelolaan program menurut cara-cara yang mestinya sesuai menurut teori-teori yang berlaku dalam hal mamage organisasi. Pengelolaan yang dimaksud meliputi perencanaan program, pengorganisasian dan pengawasan terhadap program

MILIK UPT PERPUSTAKAAN
IKIP PADANG

PKK.

Dalam perencanaan program umumnya anggota mengemukakan bahwa perencanaan yang dibuat pengurus selalu mengikut sertakan anggota. Aspek-aspek yang direncanakan yaitu: materi kegiatan, tujuan, waktu, cara pelaksanaan, sumber-sumber yang dipakai, serta perkiraan biaya yang diperlukan.

Dalam pengorganisasian anggota, kelihatannya pengurus juga telah melakukan pengelompokan anggota sesuai dengan kemampuannya. Pada organisasi PKK ini adanya kelompok-kelompok kerja (Pokja) yang bertanggung jawab dalam bidang-bidang tertentu misalnya Pokja bidang pendidikan, kesehatan, P4, sandang pangan dsb.

Aspek pengawasan yang dilakukan pengurus menurut pendapat anggota, kelihatannya pengurus juga melakukan pengontrolan setiap kegiatan yang dilaksanakan oleh masing-masing kelompok kerja. Pengurus berusaha untuk melihat apakah rencana yang telah dibuat dapat dilaksanakan oleh masing-masing kelompok kerja tersebut.

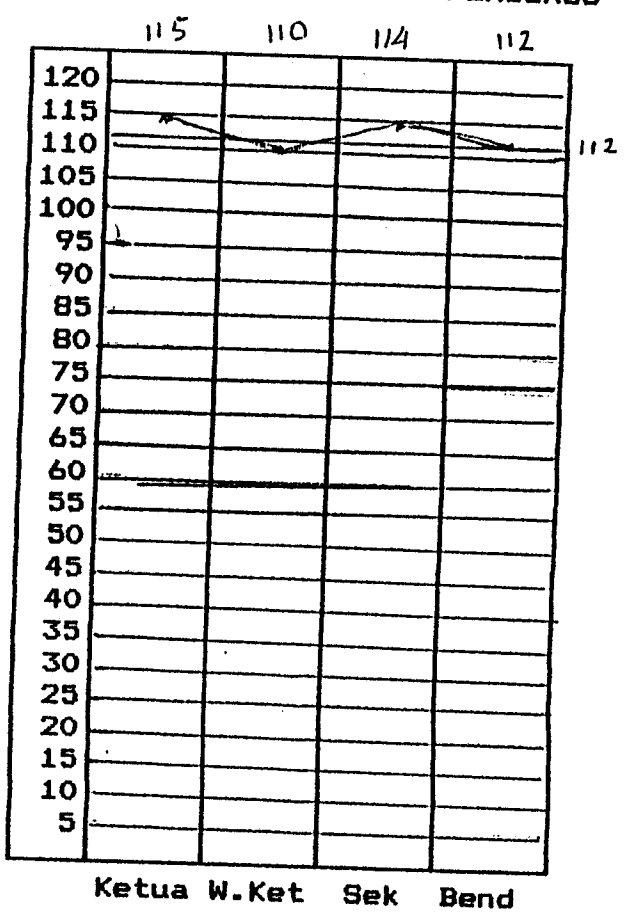
b. Menurut pendapat pengurus PKK

Pengelolaan program PKK oleh pengurus juga akan peneliti deskripsikan dalam bentuk grafik garis. Cara yang dilakukan untuk mendeskripsikan pengelolaan program oleh pengurus sama dengan cara yang telah dilakukan untuk pengelolaan program dari

pendapat anggota. Sumber informasi diperoleh dari pengurus inti yaitu: Ketua, Wakil Ketua, Sekretaris dan Bendahara.

Untuk lebih jelasnya pengelolaan program menurut pendapat pengurus dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL 3
PENGELOLAAN PROGRAM MENURUT PENDAPAT PENGURUS



Dari tabel di atas dapat terlihat skor pengelolaan program menurut pendapat pengurus. Skor tertinggi yang diperoleh pengurus 115 dan terendah 112, dan rata-rata 112

Berdasarkan skor yang diperoleh dari pengu

rus menunjukkan bahwa pengurus telah melakukan pengelolaan program yang meliputi: perencanaan program, pengorganisasian, dan pengawasan.

Pada perencanaan program kelihatannya pengurus telah mengikut sertakan anggota pada setiap aspek perencanaan program yaitu: materi kegiatan, waktu pelaksanaan, cara melaksanakan kegiatan, tempat kegiatan, perkiraan biaya, sumber-sumber yang dipakai dan sebagainya.

Kemudian pada aspek pengelompokan anggota sesuai dengan kemampuan masing-masing anggota juga telah dilakukan pengurus. Pengurus telah mengelompokkan anggota pada Kelompok Kerja (Pokja) tertentu.

Mengenai pengawasan terhadap pelaksanaan program pada Pokja-Pokja tersebut juga telah dilakukan pengontrolan. Pengurus selalu meninjau setiap Pokja melakukan kegiatannya; dan mencocokkan sampai dimana rencana yang telah dibuat dapat dilaksanakan.

3. Pembinaan PKK oleh Kepala Desa

Dari hasil wawancara peneliti dengan anggota PKK, pengurus dan Kepala Desa kuranji Kec. Guguk Kab. 50 Kota sehubungan dengan pembinaan PKK oleh Kepala desa dapat disimpulkan bahwa Kepala Desa sebagai kepala pemerintahan desa ikut memberikan pembinaan PKK

Pembinaan yang diberikan Kepala Desa dapat berupa peninjauan/pemantauan terhadap kegiatan yang dilakukan PKK. Kemudian dari informasi juga diperoleh bahwa

Kepala Desa ikut membantu mencari sumber-sumber belajar yang diperlukan untuk kegiatan PKK, seperti sumber belajar untuk kegiatan ketrampilan.

Disamping itu Kepala desa juga memberikan motivasi kepada anggota, untuk dapat terus bersemangat dalam mengikuti kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan PKK, karena melalui kegiatan-kegiatan tersebut akan dapat memperoleh bermacam-macam ketrampilan yang dapat dipergunakan dalam kehidupan sehari-hari. Berikut akan kami sajikan wawancara peneliti dengan Kepala Desa:

Sebagai Kepala desa kami ikut mamantau setiap kali PKK melaksanakan kegiatan-kegiatannya, dan kami juga mendorong anggota untuk mengikuti kegiatan PKK agar mereka memiliki bermacam-macam ketrampilan yang dapat dipergunakan dalam kehidupan sehari-hari.

Dari kutipan wawancara peneliti dengan Kepala Desa tergambar bahwa Kepala Desa sebagai kepala pemerintahan di tingkat desa ikut membina PKK tersebut.

4. Partisipasi masyarakat terhadap program PKK

Untuk memberikan gambaran tentang partisipasi masyarakat terhadap kelancaran kegiatan pada PKK, informasi diperoleh dari anggota, pengurus dan anggota masyarakat itu sendiri.

Tabel berikut ini memberikan gambaran/menyajikan partisipasi masyarakat terhadap kelancaran kegiatan pada PKK.

TABEL 4
PARTISIPASI MASYARAKAT TERHADAP PROGRAM
MENURUT PENDAPAT ANGGOTA, PENGURUS DAN MASYARAKAT

No	Aspek Yang diteliti	Alternatif jawaban	Responden						Keterangan
			Anggota		Pengurus		Masy		
			f	%	f	%	f	%	
1	Ikut serta menggerakkan PKK	selalu Kadang jarang tdk pernah	25 5	83,34 16,66	3 1	75 25	10 5	66,67 33,33	
2	Masyarakat mengeluarkan pendapatnya untuk kemajuan PKK	selalu kdg-kdg jarang tdk pernah	20 10	66,67 33,33	3 1	75 25	12 3	80 20	
3	Masyarakat menyumbangkan tenaganya untuk kepentingan PKK	selalu kdg-kdg jarang tdk pernah	24 6	80 20	3 1	75 25	15 -	100 -	
4	Masyarakat menyumbangkan uang untuk kemajuan PKK	selalu kdg-kdg jarang tdk pernah	15 15	50 50	2 2	50 50	8 7	53,33 46,67	
5	Masyarakat membantu menyediakan ruangan untuk kelancaran kegiatan PKK	selalu kdg-kdg jarang tdk pernah	30	100	4	100	13	86,67 13,33	
6	Masyarakat meminjamkan alat-alat untuk kegiatan PKK	selalu kdg-kdg jarang tdk pernah	15 10	50 33,33	3 1	75 25	10 5	66,67 33,33	
7	Masyarakat menyediakan waktunya untuk menghadiri pertemuan program PKK	selalu kdg-kdg jarang	20 5 5	66,67 16,67 16,67	2 2	50 50	10 5	66,67 33,33	

Memperhatikan tabel 4 di atas terlihat bahwa 83,34% anggota PKK menyatakan masyarakat ikut

serta menggerakkan PKK, dan pengurus 75% mengungkapkan masyarakat ikut menggerakkan PKK. Kemudian masyarakat sendiri menyatakan sebagian besar 66,67% ikut serta menggerakkan PKK.

Keikutsertaan masyarakat menggerakkan PKK akan terlihat dengan cara mengeluarkan pendapatnya untuk kemajuan PKK. Anggota menyatakan 66,67%, pengurus mengungkapkan 75% masyarakat mengeluarkan pendapatnya untuk kemajuan PKK dan sebagian besar 80% masyarakat menyatakan ikut mengeluarkan pendapatnya untuk kemajuan PKK.

Mengenai partisipasi masyarakat menyumbangkan tenaganya untuk kemajuan PKK, anggota PKK mengungkapkan 80%, pengurus menyatakan 75%, dan seluruh masyarakat 100% menyatakan mereka menyumbangkan tenaganya untuk kemajuan PKK.

Kemudian partisipasi masyarakat dalam bentuk uang dapat pula terlihat pada tabel. Sebagian, 50% anggota PKK menyatakan masyarakat menyumbangkan uangnya untuk kemajuan PKK. Pengurus juga mengungkapkan 75% bahwa masyarakat ikut menyumbangkan uangnya, dan dari masyarakat itu sendiri 53,33% mereka menyatakan ikut menyumbangkan uangnya untuk kemajuan PKK.

Untuk dapat melaksanakan kegiatan PKK, tentu memerlukan ruangan. Seluruh anggota, 100% mengungkapkan bahwa masyarakat ikut membantu menyediakan ruangan untuk kelancaran kegiatan PKK, seluruh pengurus, 100%

juga menyatakan masyarakat membantu menyediakan ruangan untuk kelancaran kegiatan PKK. Dari pernyataan masyarakat 86,67% mereka ikut membantu menyediakan ruangan untuk kelancaran kegiatan PKK.

Agar kegiatan PKK dapat berjalan dengan lancar tentu membutuhkan alat-alat berupa alat memasak, membuat ketrampilan dan lain-lain. Anggota PKK menyatakan masyarakat selalu, 66,67% meminjamkan alat-alat yang dibutuhkan untuk kelancaran kegiatan PKK, pengurus juga mengungkapkan 50%, dan masyarakat sendiri mengungkapkan 66,675 bahwa mereka ikut pula meminjamkan alat-alat untuk kelancaran kegiatan PKK.

Selanjutnya keikutsertaan masyarakat untuk meluangkan waktunya juga terungkap dalam penelitian ini. Anggota PKK 66,67% menyatakan bahwa masyarakat meluangkan waktunya untuk menghadiri pertemuan-pertemuan untuk kemajuan PKK. Pengurus 50% mengungkapkan bahwa masyarakat meluangkan waktunya untuk menghadiri pertemuan-pertemuan PKK, dan masyarakat 66,67% mengungkapkan mereka ikut pula menghadiri pertemuan-pertemuan PKK, artinya menyediakan waktunya untuk kemajuan PKK.

5. Sarana/fasilitas yang dapat mendukung program PKK

Dari hasil wawancara peneliti dengan anggota, pengurus, mengenai sarana/fasilitas yang tersedia untuk kelancaran kegiatan PKK. Untuk pelaksanaan kegiatan PKK adanya tempat/ruangan yang dapat dimanfaatkan untuk

pelaksanaan kegiatan, dan tempat tersebut memenuhi syarat kesehatan, pengaturan udara keluar masuk mencukupi, kursi cukup tersedia, dan ruangan dapat menampung semua anggota PKK.

Kemudian mengenai alat-alat yang dipakai dalam kegiatan PKK seperti: alat-alat memasak, ketrampilan menjahit, dan hiasan cukup tersedia. Alat-alat yang tersedia tersebut dapat dimanfaatkan. Cara pengadaan alat-alat yang dibutuhkan PKK adalah dari anggota, masyarakat dan dari bantuan desa.

6. Pembukuan PKK

Dari hasil wawancara peneliti dengan anggota, pengurus dan hasil dokumen yang tersedia dapat disimpulkan bahwa PKK telah melakukan pembukuan tentang kegiatan-kegiatan yang dilakukan, data tentang anggota, dan data tentang inventaris alat-alat PKK. walaupun demikian kelihatannya pembukuannya masih belum sempurna sebagaimana yang diharapkan.

B. Pembahasan

Pada bagian pertama dari bab ini telah dikemukakan berupa hasil penelitian. Selanjutnya pada bagian ini peneliti mencoba membahasnya sesuai dengan tujuan yang telah dikemukakan serta mengaitkannya dengan teori yang relevan.

Selanjutnya pembahasan dari penelitian ini akan dikemukakan sebagai berikut:

1. Minat anggota terhadap program

Temuan penelitian menunjukkan bahwa anggota berminat terhadap program PKK. Hal ini diungkapkan oleh anggota bahwa program PKK tersebut bermanfaat dalam berbagai segi kehidupan mereka. Diantara manfaat program tersebut adalah dari segi fisiologis, psikologis, sosiologis dan religius.

Dari hasil temuan penelitian tersebut, peneliti akan mengaitkannya dengan teori yang dikemukakan oleh A G Lunandi (1982), dimana orang dewasa akan mau mengikuti suatu kegiatan, jika kegiatan tersebut bermanfaat dan berarti bagi pribadi dirinya, dan melihat sesuatu mempunyai hubungan dengan kebutuhannya.

Berdasarkan pendapat di atas jelaslah bahwa orang dewasa mengikuti suatu kegiatan, apabila kegiatan tersebut betul-betul ada manfaatnya bagi mereka. dengan demikian dapat dikatakan bahwa program-program PKK dapat bermanfaat bagi anggota dalam kehidupannya sehari-hari.

2. Pengelolaan program PKK oleh pengurus.

Pada bab 2 tentang tinjauan kepustakaan sudah dijelaskan bahwa pengurus pada PKK memegang peranan yang sangat menentukan dalam mengelola organisasinya. Berhasil/tidaknya organisasi PKK mencapai tujuannya sangat ditentukan oleh kemampuan pengurus dalam merencanakan, mengorganisir serta mengawasi kegiatan PKK.

Pada organisasi langkah pertama yang perlu dilakukan yaitu perencanaan program yang mesti disusun. Perencanaan haruslah disusun secara jelas dan mungkin dapat dilaksanakan. Perencanaan yang baik hendaklah mengikut sertakan orang-orang tertentu seperti anggota yang akan terlibat secara langsung dalam melaksanakan kegiatan selanjutnya. Hadari Nawawi (1989:19) mengemukakan:

Suatu rencana yang disusun bersama akan menimbulkan perasaan ikut terlibat dan ikut bertanggungjawab dalam pelaksanaannya. Setiap orang yang merasa ikut serta dalam perencanaan diharapkan akan berpartisipasi secara aktif dan positif dalam pelaksanaannya sebagai ikut dihargai dalam organisasi.

Jelas terlihat dari pendapat di atas suatu rencana yang disusun bersama oleh pengurus dan anggota akan menimbulkan tanggungjawab bersama atas semua rencana yang telah disusun. Pengurus dan anggota memahami betul hal-hal yang akan dicapai dalam PKK.

Untuk merealisasikan rencana yang telah disusun bersama, pengurus haruslah dapat merealisasikan rencana yang telah disusun. Pengurus dituntut untuk betul-betul dapat melaksanakan pembagian tugas pada anggota sesuai dengan kemampuan masing-masing anggota. Penempatan seseorang pada job yang tepat akan mendukung dalam merealisasikan rencana yang telah ditentukan sebelumnya. Bergerak tidaknya organisasi kearah pencapaian tujuan sangat tergantung atas kemampuan manusia dalam menggerakkan orang-orang kearah tujuan yang telah

ditetapkan.

Kemudian faktor pengawasan perlu dilakukan oleh pengurus. Pengurus haruslah melakukan pengamatan daripada pelaksanaan seluruh kegiatan organisasi untuk menjamin agar semua pekerjaan yang sedang dilakukan berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditentukan sebelumnya.

3. Pembinaan PKK oleh Kepala Desa

Kegiatan pembinaan dan pengaruhnya dalam keberhasilan suatu organisasi. Suatu organisasi apapun bentuk dan jenisnya, salah satunya ditentukan oleh intensif tidaknya pembinaan yang diberikan oleh pihak-pihak yang terkait, karena hal ini dapat memperlancar kegiatan dan sekali gus sebagai motivasi kerja bagi anggota untuk memacu pencapaian tujuan semaksimal mungkin.

Hal ini sesuai dengan apa yang dikemukakan oleh Made Pidarta (1991) yang dapat disimpulkan: motivasi dapat dinyatakan sebagai suatu yang sangat menentukan keberhasilan seseorang dalam melaksanakan tugasnya, karena dia merupakan penggerak perilaku seseorang.

Sejalan dengan pendapat di atas Elida (1989) mengemukakan motivasi ekstrinsik yaitu motivasi yang keberadaanya dan pengaruh rangsangan dari luar. Motivasi tersebut juga berpengaruh pada usaha pencapaian tujuan suatu organisasi.

Dari pendapat-pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pembinaan dari pihak-pihak lain sangat menentukan motivasi kerja dan sekali gus ikut mempengaruhi keberhasilan suatu kegiatan. Begitu juga anggota PKK mengemukakan bahwa Kepala Desa telah memberikan pembinaan yang cukup intensif dengan jalan melakukan pemantauan terhadap pelaksanaan kegiatan, memberikan bantuan moril dan ikut serta mencarikan sumber-sumber belajar untuk membantu anggota dalam memperoleh berbagai macam ke-trampilan.

4. Dukungan dari masyarakat

Hasil temuan penelitian juga menunjukkan bahwa program PKK cukup mendapat dukungan dari masyarakat. Adapun dukungan yang diberikan masyarakat adalah berupa: pendapat untuk kemajuan PKK, bantuan materil dan tenaga, menyediakan ruangan serta meminjamkan alat-alat yang diperlukan untuk kelancaran kegiatan PKK.

Keberhasilan suatu program kelihatannya juga perlu dukungan dari masyarakat. Kegiatan belajar yang mendapat dukungan dari masyarakat biasanya kegiatan tersebut berjalan lancar dan adanya semangat dari anggota. Hal ini sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Y. Sismanto (1984:17)

Salah satu jalan untuk berhasilnya suatu program yaitu apabila program tersebut didukung oleh masyarakat, sehingga dengan demikian akan menjadi semacam kebanggan bagi warga belajar (anggota)

Dari pendapat di atas, jelaslah lingkungan sosial besar pengaruhnya terhadap proses dan hasil suatu kegiatan termasuk kegiatan PKK. Lingkungan sosial dalam penelitian ini adalah masyarakat itu sendiri ikut pula mempengaruhi berhasil/tidaknya suatu kegiatan PKK.

5. Sarana/fasilitas yang tersedia

Selain dari faktor-faktor di atas, hal lain yang ikut mempengaruhi kelancaran kegiatan PKK dan hasilnya adalah sarana/fasilitas yang tersedia. Yang termasuk sarana/fasilitas yaitu ruangan tempat kelancaran kegiatan serta alat-alat yang dibutuhkan untuk kelancaran kegiatan. Syamsu Mappa dan kawan-kawan (1984:4) dalam hal ini berpendapat:

Kondisi lingkungan dan fasilitas belajar dan membelajarkan mempengaruhi efektifitas kegiatan belajar dan membelajarkan. Karena itu maka pengelolaan kelompok mencakup pula upaya perbaikan dan kondisi lingkungan dan fasilitas belajar.

Kekurangan sarana belajar merupakan salah satu hambatan dalam proses interaksi belajar mengajar baik dalam persekolahan maupun di luar sekolah dapat mempengaruhi kelancaran belajar dan sekali gus dapat mempengaruhi hasil belajarnya. Hal ini dibuktikan oleh hasil penelitian yang diadakan Wirman Rustam (1983) yang dapat disimpulkan: kekurangan fasilitas yang esensial di sekolah seperti buku-buku, alat-alat bantu mengajar dan alat-alat praktek lainnya dapat merupakan sebab terbesar rendahnya hasil belajar.

Berdasarkan hasil penelitian di atas jelaslah sarana termasuk alat-alat yang dibutuhkan dalam suatu kegiatan mempengaruhi keberhasilan kegiatan tersebut. Begitu pula pada kegiatan PKK memerlukan pula ketersediaan sarana/fasilitas. Tanpa adanya sarana/fasilitas yang dapat mendukung kegiatan PKK, tentu kegiatan tersebut tidak dapat berjalan dengan lancar.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Arif, Zainuddin (1986), *Pengembangan Program Latihan PLS*, Jakarta Universitas Terbuka
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan (1993), *Garis-Garis Besar Haluan Negara*
- Faisal Safafiah (1981), *Pendidikan Non Formal*, Surabaya-Usaha Nasional
- Hamalik Demar (1975), *Metoda dan Kesulitan-Kesulitan Belajar*
- Idris Zahara (1977), *Ilmu Jiwa Umum Proyek Pengadaan Guru SLU Jakarta Sub Proyek IKIP Padang*
- Irianto Agus (1988), *Statistik Pendidikan*, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi, Proyek Pengembangan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan
- Lunandi, A G (1981) *Pendidikan Orang Dewasa Jakarta Gramedia*
- Rachman (1985), *Psikologi Pendidikan untuk SPG* Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
- Sismanto, Y (1984), *PLS dalam Upaya Mencerdaskan Bangsa Jakarta Era Swasta*
- Sudomo, M (1986), *Buku Materi Pokok Pengembangan Desa Terpadu Karunika Jakarta, Universitas Terbuka*
- Winkel, Ws (1986), *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Hasil Belajar*
- Witherington, H C (1986) *Psikologi Pendidikan Aksara Baru Jakarta*

Pertanyaan

- 1) Apakah program PKK tersebut bermanfaat dalam meningkatkan hubungan antar anggota
a. sangat bermanfaat b. bermanfaat c. cukup bermanfaat
d. kurang bermanfaat e. tidak bermanfaat
- 2) Apakah program PKK tersebut bermanfaat dalam meningkatkan hubungan dengan anggota masyarakat
a. sangat bermanfaat b. bermanfaat c. cukup bermanfaat
d. kurang bermanfaat e. tidak bermanfaat
- 3) Apakah program PKK tersebut bermanfaat dalam meningkatkan hubungan dengan pimpinan masyarakat
a. sangat bermanfaat b. bermanfaat c. cukup bermanfaat
d. kurang bermanfaat e. tidak bermanfaat
- 4) Apakah program PKK tersebut bermanfaat untuk meningkatkan penghasilan keluarga
a. sangat bermanfaat b. bermanfaat c. cukup bermanfaat
d. kurang bermanfaat e. tidak bermanfaat
- 5) Apakah program PKK tersebut bermanfaat dalam rangka meningkatkan ibadah Kepada T Y M E
a. sangat bermanfaat b. bermanfaat c. cukup bermanfaat
d. kurang bermanfaat e. tidak bermanfaat
- 6) Apakah program PKK tersebut bermanfaat dalam rangka meningkatkan hubungan antar manusia
a. sangat bermanfaat b. bermanfaat c. cukup bermanfaat
d. kurang bermanfaat e. tidak bermanfaat
- 7) Apakah program PKK tersebut bermanfaat untuk meningkatkan kehidupan dalam keluarga
a. sangat bermanfaat b. bermanfaat c. cukup bermanfaat
d. kurang bermanfaat e. tidak bermanfaat
- 8) Kalau ya apakah program PKK tersebut bermanfaat dalam

- memelihara hubungan dengan anggota keluarga
a. sangat bermanfaat b. bermanfaat c. cukup bermanfaat
d. kurang bermanfaat e. tidak bermanfaat
- 9) Apakah program PKK tersebut bermanfaat untuk peningkatan dalam membimbing anak
a. sangat bermanfaat b. bermanfaat c. cukup bermanfaat
d. kurang bermanfaat e. tidak bermanfaat
- 10) Apakah program PKK tersebut bermanfaat dalam meningkatkan gizi keluarga
a. sangat bermanfaat b. bermanfaat c. cukup bermanfaat
d. kurang bermanfaat e. tidak bermanfaat
- 11) Apakah program PKK tersebut bermanfaat dalam peningkatan kesehatan keluarga
a. sangat bermanfaat b. bermanfaat c. cukup bermanfaat
d. kurang bermanfaat e. tidak bermanfaat
- 12) Apakah program PKK tersebut bermanfaat dalam pengaturan keuangan keluarga
a. sangat bermanfaat b. bermanfaat c. cukup bermanfaat
d. kurang bermanfaat e. tidak bermanfaat
- 13) Apakah program PKK tersebut bermanfaat dalam pengaturan tata laksana rumah tangga
a. sangat bermanfaat b. bermanfaat c. cukup bermanfaat
d. kurang bermanfaat e. tidak bermanfaat
- 14) Apakah program PKK tersebut bermanfaat dalam perencanaan masa depan keluarga
a. sangat bermanfaat b. bermanfaat c. cukup bermanfaat
d. kurang bermanfaat e. tidak bermanfaat
- 15) Apakah pengurus membuat rencana program PKK di desa ini
a. selalu b. kadang-kadang c. jarang d. tidak pernah
- 16) Apakah pengurus menyusun rencana melibatkan anggota
a. selalu b. kadang-kadang c. jarang d. tidak pernah

- 17) Apakah pengurus menyusun rencana materi program PKK
a. selalu b. kadang-kadang c. jarang d. tidak pernah
- 18) Kalau ya apakah melibatkan anggota
a. selalu b. kadang-kadang c. jarang d. tidak pernah
- 19) Apakah pengurus menyusun tujuan tiap- tiap kegiatan
a. selalu b. kadang-kadang c. jarang d. tidak pernah
- 20) Kalau ya apakah melibatkan anggota
a. selalu b. kadang-kadang c. jarang d. tidak pernah
- 21) Apakah pengurus merencanakan waktu pelaksanaan kegiatan
PKK
a. selalu b. kadang-kadang c. jarang d. tidak pernah
- 22) Kalau ya apakah melibatkan anggota
a. selalu b. kadang-kadang c. jarang d. tidak pernah
- 23) Apakah pengurus merencanakan cara melaksanakan kegiatan-
kegiatan PKK
a. selalu b. kadang-kadang c. jarang d. tidak pernah
- 24) Kalau ya apakah melibatkan anggota
a. selalu b. kadang-kadang c. jarang d. tidak pernah
- 25) Apakah pengurus merencanakan sumber-sumber yang digunakan
dalam pelaksanaan kegiatan PKK
a. selalu b. kadang-kadang c. jarang d. tidak pernah
- 26) Kalau ya apakah melibatkan anggota
a. selalu b. kadang-kadang c. jarang d. tidak pernah
- 27) Apakah pengurus merencanakan perkiraan biaya yang diper-
lukan dalam kegiatan PKK
a. selalu b. kadang-kadang c. jarang d. tidak pernah
- 28) Kalau ya apakah melibatkan anggota
a. selalu b. kadang-kadang c. jarang d. tidak pernah

- 29) Apakah pengurus merencanakan tempat pelaksanaan kegiatan
a. selalu b. kadang-kadang c. jarang d. tidak pernah
- 30) Kalau ya apakah melibatkan anggota
a. selalu b. kadang-kadang c. jarang d. tidak pernah
- 31) Apakah kegiatan-kegiatan yang direncanakan dapat dilaksanakan
a. selalu b. kadang-kadang c. jarang d. tidak pernah
- 32) Apakah kegiatan PKK tersebut dilaksanakan setiap minggu
a. selalu b. kadang-kadang c. jarang d. tidak pernah
- 33) Apakah kegiatan dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah disusun
a. selalu b. kadang-kadang c. jarang d. tidak pernah
- 34) Apakah ada kelompok Kerja (POKJA) yang bertanggungjawab dalam melaksanakan kegiatan yang direncanakan
a. selalu b. kadang-kadang c. jarang d. tidak pernah
- 35) Kalau ya apakah pengurus mengelompokkan anggota sesuai dengan kemampuannya
a. selalu b. kadang-kadang c. jarang d. tidak pernah
- 36) Apakah pengurus melibatkan anggota dalam menempatkan seseorang sesuai dengan kemampuannya
a. selalu b. kadang-kadang c. jarang d. tidak pernah
- 37) Apakah pengurus mengelompokkan anggota sesuai dengan keahliannya
a. selalu b. kadang-kadang c. jarang d. tidak pernah
- 38) Kalau ya apakah pengurus melibatkan anggota
a. selalu b. kadang-kadang c. jarang d. tidak pernah
- 39) Apakah pengurus mengelompokkan anggota sesuai dengan minatnya
a. selalu b. kadang-kadang c. jarang d. tidak pernah

- 40) Kalau ya apakah pengurus melibatkan anggota
a. selalu b. kadang-kadang c. jarang d. tidak pernah
- 41) Apakah pengurus mengontrol setiap kegiatan yang dilaksanakan PKK
a. selalu b. kadang-kadang c. jarang d. tidak pernah
- 42) Apakah pengontrolan dilakukan untuk melihat rencana yang telah dilaksanakan
a. selalu b. kadang-kadang c. jarang d. tidak pernah
- 43) Apakah pengurus melakukan pengontrolan secara terus-menerus
a. selalu b. kadang-kadang c. jarang d. tidak pernah
- 44) Apakah masyarakat ikut serta untuk menggerakkan PKK
a. selalu b. kadang-kadang c. jarang d. tidak pernah
- 45) Apakah masyarakat mengeluarkan pendapatnya untuk kemajuan PKK
a. selalu b. kadang-kadang c. jarang d. tidak pernah
- 46) Apakah masyarakat menyumbangkan tenaganya untuk kepentingan PKK
a. selalu b. kadang-kadang c. jarang d. tidak pernah
- 47) Apakah masyarakat menyumbangkan uangnya untuk kemajuan PKK
a. selalu b. kadang-kadang c. jarang d. tidak pernah
- 48) Apakah masyarakat membantu menyediakan ruangan untuk pelaksanaan program PKK
a. selalu b. kadang-kadang c. jarang d. tidak pernah
- 49) Apakah masyarakat meminjamkan alat-alat untuk kelancaran kegiatan PKK
a. selalu b. kadang-kadang c. jarang d. tidak pernah
- 50) Apakah masyarakat menyediakan waktunya untuk menghadiri

pertemuan program PKK

a. selalu b. kadang-kadang c. jarang d. tidak pernah

51) Apakah Kepala Desa melakukan peninjauan/pemantauan terhadap kegiatan yang dilakukan PKK

a. selalu b. kadang-kadang c. jarang d. tidak pernah

52) Apakah kepala desa membantu menyediakan sumber belajar ketrampilan hiasan

a. selalu b. kadang-kadang c. jarang d. tidak pernah

53) Apakah kepala desa membantu menyediakan sumber belajar ketrampilan menjahit

a. selalu b. kadang-kadang c. jarang d. tidak pernah

54) Apakah kepala desa membantu menyediakan sumber belajar memasak makanan

a. selalu b. kadang-kadang c. jarang d. tidak pernah

55) Apakah ada tempat untuk melakukan kegiatan PKK

a. ada b. tidak ada

56) Kalau ada apakah pengaturan udara keluar-masuk cukup

a. ada b. tidak ada

57) Apakah kursi cukup untuk anggota

a. ada b. tidak ada

58) Apakah ruangan dapat menampung anggota

a. dapat b. tidak

59) Apakah alat-alat untuk memasak tersedia

a. tersedia b. tidak tersedia

60) Kalau ada apakah dapat dimanfaatkan

a. dapat b. tidak dapat

61) Apakah pengadaannya dari anggota

a. ya b. tidak

- 62) Apakah pengadaannya dari masyarakat
a. ya b. tidak
- 63) Apakah pengadaannya dari bantuan desa
a. ya b. tidak
- 64) Apakah alat-alat untuk menjahit tersedia
a. ya b. tidak
- 65) Kalau ada apakah alat-alat tersebut dapat dimanfaatkan
a. dapat b. tidak dapat
- 66) Apakah pengadaannya dari anggota
a. ya b. tidak
- 67) Apakah pengadaannya dari masyarakat
a. ya b. tidak
- 68) Apakah pengadaannya dari bantuan desa
a. ya b. tidak
- 69) Apakah alat-alat untuk membuat hiasan/ketrampilan terse-
dia
a. ya b. tidak
- 70) Kalau ada apakah dapat dimanfaatkan
a. dapat b. tidak dapat
- 71) Apakah pengadannya dari anggota
a. ya b. tidak
- 72) Apakah pengadaannya dari masyarakat
a. ya b. tidak
- 73) Apakah pengadaannya dari bantuan desa
a. ya b. tidak
- 74) Apakah ada pembukuan PKK
a. ada b. tidak ada

75 Apakah PKK memiliki 12 buku adm PKK

- a. ya b. tidak

76) Apakah PKK memiliki data inventaris alat-alat yang diperlukan

- a. ya b. tidak

77) Apakah PKK menulis setiap kegiatan yang dilakukan PKK

- a. ya b. tidak

78) Apakah pembukuan dilakukan oleh sekterais PKK

- a. ya b. tidak

79) Apakah pembukuan yang dilakukan dibahas dalam kelompok

- a. ya b. tidak

DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
INSTITUT KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN PADANG
LEMBAGA PENELITIAN

Nomor : 726/PT37.H8/N.5.2.6/1995 27 September 1995
Lamp. : -
Hal : Mohon izin mengumpulkan data penelitian

Kepada : Yth. Sdr. Bapak Gubernur KDH TK. I
u.p. Kepala Direktorat Sospol Prov. Sumbar
Padang

Dengan hormat,
Sehubungan dengan surat Dekan FIP IKIP Padang Nomor 1896/PT37.H4.FIP/N/1995 tanggal 25 September 1995 perihal seperti pokok surat ini, dengan ini kami mohon kiranya Saudara memberi izin:

Nama : Dra. Wirdatul 'Aini
NIP : 131668321
Jur/Fak : PLS FIP IKIP Padang

untuk mengumpulkan data dalam rangka menyelesaikan penelitian :

Judul : *Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Desa Kuranji Kec. Guguk Kabupaten 50 Kota (Suatu Studi Kasus)*
Lokasi : Kec. Guguk Kabupaten 50 Kota
Waktu : 1 Oktober s.d Desember 1995

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami sampaikan terima kasih.

Ketua,



Kumaidi
Drs. Kumaidi, MA, Ph.D.
NIP. 130605231

Tembusan :

1. Rektor IKIP Padang
2. Dekan FIP IKIP Padang
3. Ketjur. PLS FIP IKIP Padang
4. Yang bersangkutan

BERHIMPUN PROFENSI DAERAH TINGKAT I SUMATERA BARAT
DIREKTORAT SOSIAL POLITIK
Jl. Jend. Sudirman No.51 Telp.34224, 34475 Padang.

R E K O M E N D A S I

No. B.070/1759/Sospol/X /1995.

TENTANG
IZIN MELAKSANAKAN PENELITIAN/SURVEY

Kami Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Sumatera Barat, setelah mempelajari surat Ketua Lembaga Penelitian IKIP Padang No.276/PT37.13/U.5.2.6/1995 tanggal 27 - September 1995 tentang permohonan izin penelitian, dengan ini menyatakan tidak keberatan atas maksud melaksanakan penelitian di Daerah Sumatera Barat yang dilakukan oleh :

N a m a : Dra. WIRDATUL 'AINI
Tempat/Tanggal Lahir : Balai Mandro / 11 Agustus 1961
Pekerjaan : Dosen FIP IKIP Padang
A l a m a t : Jl. Bangun No.3 ATS Padang.
Nomor Kartu Identitas : NIP.131660324
Maksud/Tujuan Penelitian: Untuk menyusun skripsi dengan judul :
" PEMERIKHAAN KESIBIHATAN KELUARGA (PKK) DESA KURANJI KECAMATAN GUGUK KAMPATEN 50 KOTA(SUATU STUDI KASUS) ".
Lokasi/Tempat Penelitian: Kabupaten 50 Kota.

Waktu Penelitian : 6 Oktober s/d 31 Desember 1995.

A n g g o t a : Drs. Wiaroni, Dra. Winda Kanti MS, Dra. Nurul Pangeran.

dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak boleh menyimpang dari kerangka serta tujuan penelitian.
2. Memberitakukan kedatangan serta maksud penelitian yang akan dilaksanakannya dengan menunjukkan surat-surat keterangan yang berhubungan dengan itu, serta melaporkan diri sebelum meninggalkan Daerah penelitiannya kepada PEMDA setempat.
3. Mematuhi semua peraturan yang berlaku dan menghormati adat istiadat serta kebijaksanaan Masyarakat setempat.
4. Mengirimkan laporan hasil penelitiannya sebanyak 2 (dua) Eks kepada Gubernur KDI Tk.I Sumbar Cq.Kadit Sospol dan 1(satu) Eks Kepada Bupati/Wako KDI Ybs.
5. Bila terjadi penyimpangan/pelanggaran terhadap ketentuan tersebut diatas, maka surat rekomendasi ini akan dicabut kembali.

Demikian surat rekomendasi izin Penelitian/Survey ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan oleh yang berkepentingan dimana perlu.

Padang, 5 Oktober 1995

An. GUBERNUR KDI TINGKAT I SUMATERA BARAT
KEPALA DIREKTORAT SOSIAL POLITIK,
Kasubdit Pengamanan,

KEPADA. YBS.

TEBUSAN :

1. Mendagri Cq.Dirjen Sospol di Jakarta
2. Ketua Bakorstanasda Sumbagut di Medan
3. Dan Rem 032/Hirabraja di Padang.
4. Kapolda Sumbar di Padang.
5. Kajati Prop. Sumbar di Padang.
6. Ketua Bappeda Tk.I Sumbar di Padang.
7. Pembantu Gubernur Sumbar Wil. I, II, III.
8. Bupati KDI Tingkat II 50 Kota di Payakumbuh.
9. Ketua Lembaga Penelitian IKIP Padang.
10. A r s i p
- 11.
- 12.
- 13.





PEMERINTAH KABUPATEN DAERAH TINGKAT II 50 KOTA
KANTOR SOSIAL POLITIK
JALAN SOEKARNO - HATTA No. 1 TELPON (0752) No. 94.155 PAYAKUMBUH

REKOMENDASI

Nomor : B . 070 / 377 / Sospol / XI - 1995 .

TENTANG
IZIN MELAKSANAKAN PENELITIAN / SURVEY

Berdasarkan Rekomendasi dari Gubernur Kepala Daerah Tk. I Sumatera Barat No. B.070 / 1759 / Sospol / XI / 1995 tanggal 5 Oktober 1995 tentang izin melaksanakan Penelitian / Survey, dengan ini Pemerintah Kabupaten Daerah Tingkat II 50 Kota memberi izin untuk melaksanakan penelitian kepada :

- Nama : Dra. WIRDATUL 'AINI .
- Tempat / tgl lahir : Balai Mansiro / 11 Agustus 1961
- Pekerjaan : Dosen IKIP Padang
- Alamat : Jl. Bangau No. 3 ATS Padang .
- Nomor Kartu Identitas : NIP. 131668321 .
- Maksud / Tujuan Penelitian : Penelitian dengan judul : PEMBINAAN KESEJAHTERAAN KELUARGA (PPK) DESA KURANJI KECAMATAN GUGUK KABUPATEN 50 KOTA (SUATU STUDI KASUS) .
- Lokasi / Tempat Penelitian : Kecamatan Guguk
- Waktu Penelitian : 6 Oktober s/d 31 Desember 1995 .
- Anggota : Drs. Wisrani, Dra. Wirda Hanim MS, Dra. Nurmi Pangeran

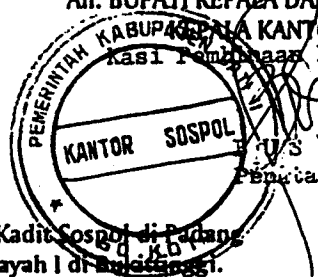
Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak boleh menyimpang dari ketentuan, kerangka dan tujuan penelitian.
2. Memberitahukan kedatangan serta maksud penelitian yang akan dilaksanakannya dengan menunjukkan surat - surat keterangan yang berhubungan dengan itu serta melaporkan diri sebelum meninggalkan daerah penelitian kepada Pemerintah Daerah setempat.
3. Mematuhi semua peraturan yang berlaku dan menghormati adat istiadat serta kebijaksanaan masyarakat setempat.
4. Mengirimkan laporan hasil penelitian sebanyak 1 (satu) rangkap / eksemplar kepada Bupati KDH Tk II 50 kota Cq. Kantor Sosial Politik.
5. Bila terjadi penyimpangan / pelanggaran terhadap ketentuan tersebut di atas, maka surat Rekomendasi ini akan di cabut kembali.

Demikianlah Surat Rekomendasi ini tentang Izin Melaksanakan Penelitian / Survey ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Payakumbuh, 2 Nopember 1995.

An. BUPATI KEPALA DAERAH TINGKAT II 50 KOTA
KANTOR SOSIAL POLITIK
Kasi Pembinaan Ketertiban Umum



WIS RANI
Bupati Tk. I, Nip. 410003413.

TEMBUSAN : Disampaikan kepada Yth.

1. Bapak Gubernur KDH Tk I Sumatera Barat Cq. Kadit Sospol di Padang
2. Bapak Pembantu Gubernur Sumatera Barat Wilayah I di Bukittinggi.
3. Bupati KDH Tk II 50 Kota di Payakumbuh (Sebagai laporan)
4. Dan Dim 0306/50 Kota di Tanjung Pati
5. Kapolres 50 Kota di Payakumbuh
6. Kepala Kejaksaan Negeri Payakumbuh di Payakumbuh
7. Kepala Kantor PMD Kab. 50 Kota di Payakumbuh ;
8. Camat Guguk di Dangung-Dangung ;
9. Yang bersangkutan ;
10. P e r t i n g g a l .

MILIK UPT PERPUSTAKAAN
IKIP PADANG

PEMERINTAH KABUPATEN DAERAH TINGKAT II 50 KOTA
K E C A M A T A N G U G U K
Jln. Tan Malaka Telp. No. 97307 Dangung-Dangung 26253.---

= R E K O M E N D A S I =
No. : B. 070/1913/Pem-1995.

T e n t a n g

IZIN MELAKSANAKAN PENELITIAN

Berdasarkan surat keterangan/izin rekomendasi Kepala Kantor Sosial Politik Kabupaten 50 Kota Nomor : B. 070/377/Sospol/XI-95-tanggal 2 Nofember 1995, maka dengan ini kami beri izin untuk penelitian kepada :

N a m a	: Dra. WIRDATUL'AINI
Tempat/Tgl.lahir	: Balai Mansiro/11 Agustus 1961
Pekerjaan	: Dosen IKIP Padang
A l a m a t	: Jln. Bangau No. 3 ATS Padang
No. Kartu Identitas	: NIP. 131668321
M a k s u d	: Untuk menyusun skripsi dengan judul : " PEMBINAAN KESEJAHTERAAN KELUARGA - : (PKK) DESA KURANJI KECAMATAN - : GUGUK KABUPATEN 50 KOTA (SUATU : STUDY KASUS) "-----
L o k a s i	: Kecamatan Guguk
W a k t u	: 6 Oktober s/d 31 Desember 1995

Dengan ketentuan seperti tersebut pada surat izin/rekomendasi Kepala Kantor Sosial Politik Kabupaten 50 Kota.

Demikianlah surat izin ini kami berikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan seperlunya, dan terima kasih.

Dangung-Dangung, 6 Nofember 1995

G A M A T G U G U K ,
= M U C H L I S . H . D A =
Penata NIP. 010077008.---

TEMBUSAN : Disampaikan kepada Yth. :

1. Bapak Kakan Sospol Tk.II 50 Kota di Payakumbuh ;
2. Sdr. Kepala Desa yang bersangkutan ;
3. Sdr. yang bersangkutan ;
4. ----- A r s i p -----